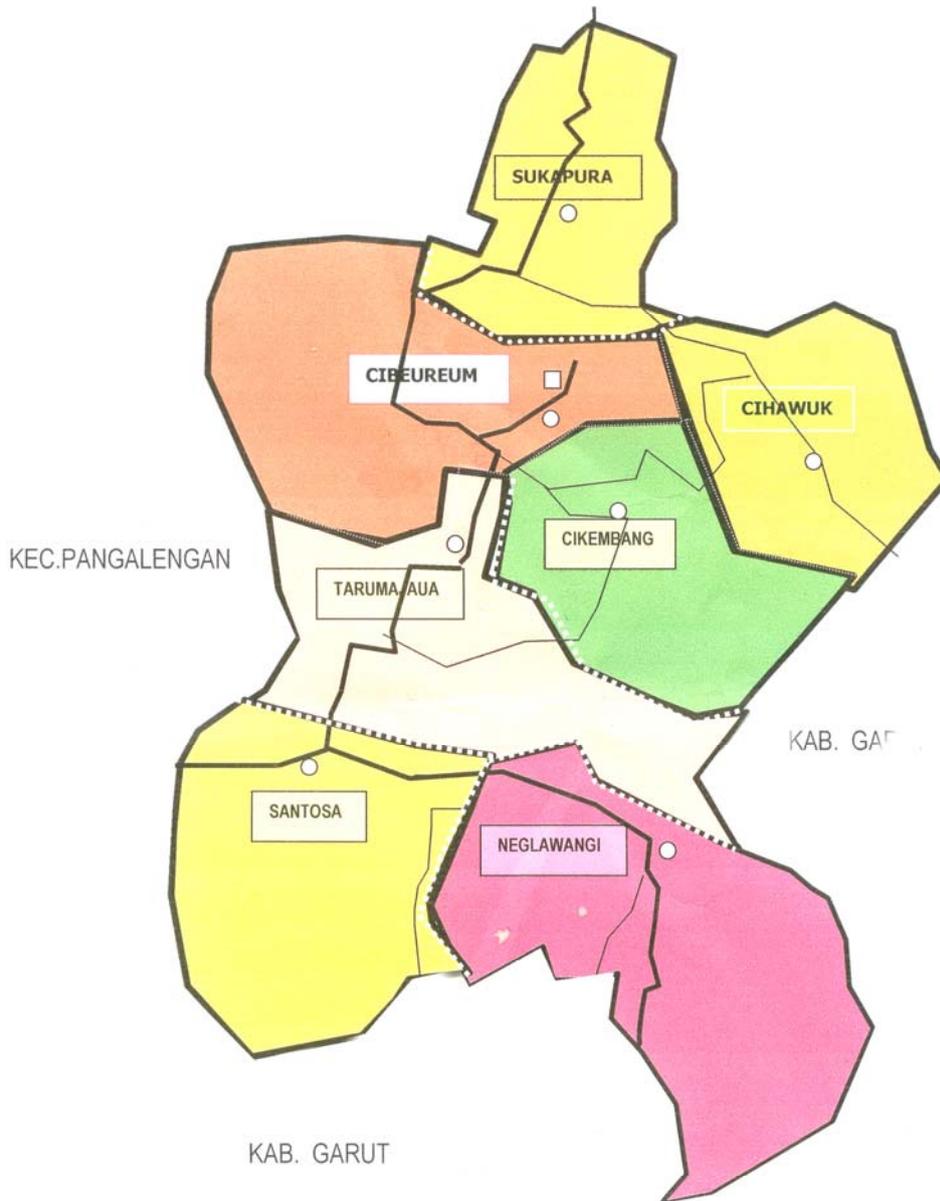




# PETA KECAMATAN KERTASARI

Skala 1 : 50.000

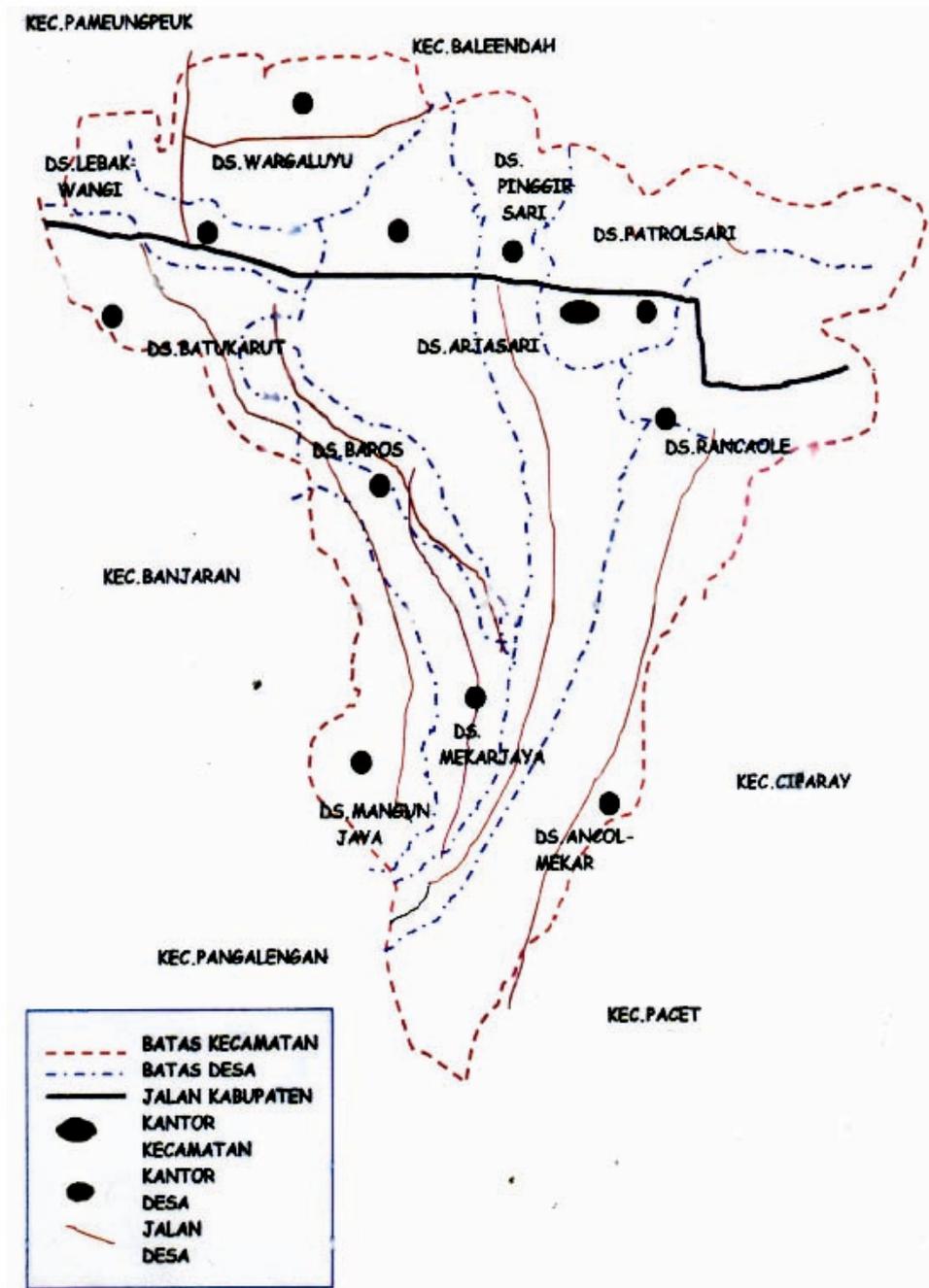


**Keterangan :**

-----	= Batas Desa
—————	= Jalan Desa
—————	= Jalan Kabupaten
—————	= Batas Kecamatan
□	= Utama
■	= Madya
■	= Pemula

Sumber: Kecamatan Kertasari, 2010

## PETA KECAMATAN ARJASARI



Sumber: Kecamatan Arjasari, 2010

## Lampiran 2. Daftar Narasumber

### A. Perancang PNPM Mandiri Perdesaan

No.	Nama	Jabatan
1.	Prabawa Eka Soesanta	Pejabat Pembuat Komitmen Satuan Kerja PNPM Mandiri Perdesaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kementerian Dalam Negeri
2.	Benny Irwan	Koordinator Kelembagaan Sekretariat Satuan Kerja PNPM Mandiri Perdesaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kementerian Dalam Negeri
3.	Maizir Ahmadin	Ketua Konsultan Manajemen Proyek Sekretariat Satuan Kerja PNPM Mandiri Perdesaan Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kementerian Dalam Negeri
4.	Agung H. Budi	Kepala Bagian Kontrol Audit Internal Konsultan Manajemen Nasional PNPM Mandiri Perdesaan
5.	Endah M	Direktur Penanggulangan Kemiskinan Deputy Bidang Kemiskinan, Ketenagakerjaan, dan Usaha Kecil Menengah Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Tim Pengendali PNPM Mandiri

### B. Pelaku PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Bandung

No.	Nama	Jabatan
1.	Hari Yuwono	Kepala Pelaksana Harian Satuan Kerja PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Bandung
2.	Apip Ruskandar	Konsultan PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Bandung
3.	Bambang	Konsultan Teknik PNPM Mandiri Perdesaan Kabupaten Bandung

### C. Pelaku PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Kertasari

#### C1. Penanggung Jawab dan Fasilitator

No.	Nama	Jabatan
1.	Amik Yulianti	Penanggung Jawab Operasional Kecamatan
2.	Jon Sukmadedi	Fasilitator Kecamatan

## C2. Wakil Masyarakat

No.	Nama	Jabatan
1.	Robby Sujana	Ketua UPK
2.	Yana Mardiana	Sekretaris UPK
3.	Hj. Nurhayati	Bendahara UPK
4.	Yuli A.H	KPMD Cikembang/Pekerja Pembangunan Drainase/Ketua Kelompok Dana Bergulir Melati Cikembang/Tim Verifikasi
5.	Cucu H. Suryani	KPMD Neglawangi
6.	Eulis Hasanah	KPMD Cihawuk
7.	Entep Sutiaman	KPMD Tarumajaya
8.	Rosidah	KPMD Santosa
9.	Hj. Sobariah	KPMD Cibeureum
10.	Nining Karningsih	KPMD Sukapura
11.	M. Masrun	Ketua TPK Cihawuk/Pekerja Pembangunan Gorong-Gorong
12.	Oma Sumantri	Ketua TPK Sukapura
13.	Ades Parman	Ketua TPK Cibeureum
14.	Suryana	Ketua TPK Santosa
15.	Tini S. Hida	Sekretaris TPK Tarumajaya
16.	Wawan	Ketua TPK Neglawangi
17.	Nani Sukiah	Bendahara TPK Cikembang /Ketua Kelompok Dana Bergulir Sauyunan Cikembang
18.	Lilis Sumiati	Ketua Kelompok Dana Bergulir Melati Sukapura
19.	Tita	Bendahara Kelompok Dana Bergulir Dahlia Sukapura
20.	Oneng Ratna	Sekretaris Kelompok Dana Bergulir Sinar Harapan Sukapura
21.	N. Atik R	Ketua Kelompok Dana Bergulir Mawar Putih Sukapura
22.	E. Yanti	Ketua Kelompok Dana Bergulir Flamboyan Cibeureum
23.	Ai Kartini	Ketua Kelompok Dana Bergulir Melati Cibeureum
24.	Ai Yeti	Ketua Kelompok Dana Bergulir Nasrul Umat Cibeureum
25.	Imas	Ketua Kelompok Dana Bergulir Dahlia Cibeureum
26.	Ani Nuraeni	Ketua Kelompok Dana Bergulir Cempaka Cibeureum
27.	Ika Kartika	Ketua Kelompok Dana Bergulir Sedep Neglawangi
28.	Didah	Ketua Kelompok Dana Bergulir Negla Neglawangi
29.	Nining	Ketua Kelompok Dana Bergulir Cibutarua Neglawangi
30.	Ai Rinriani	Ketua Kelompok Dana Bergulir Papandayan Neglawangi
31.	Yayah Sufiah	Ketua Kelompok Dana Bergulir Anggrek Tarumajaya
32.	Ida Kurniasih	Ketua Kelompok Dana Bergulir Anggrek Bulan Tarumajaya
33.	Suarsih	Ketua Kelompok Dana Bergulir Cemara Tarumajaya
34.	Alin Lina D	Ketua Kelompok Dana Bergulir Cempaka Tarumajaya
35.	Rina Rohaeni	Ketua Kelompok Dana Bergulir Bhakti Usaha Cikembang
36.	Imas Linda	Ketua Kelompok Dana Bergulir Kenanga Cikembang
37.	A. Kuswara	Pekerja Pembangunan Drainase Cikembang
38.	Ade S	Penerima Manfaat Saluran Irigasi Cibeureum

## D. Pelaku PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Arjasari

### D1. Penanggung Jawab dan Fasilitator

No.	Nama	Jabatan
1.	M. Soleh	Penanggung Jawab Operasional Kecamatan
2.	Sapto Anggoro	Fasilitator Kecamatan

### D2. Wakil Masyarakat

No.	Nama	Jabatan
1.	Dede Sobar	Ketua UPK
2.	Firman	Sekretaris UPK
3.	Nani Porkani	Bendahara UPK
4.	Agus Witarna	Koordinator KPMD/KPMD Lebakwangi
5.	J.E. Komar	KPMD Rancakole
6.	Yadi Karyadi	KPMD Batukarut
7.	Pipih Siti Sopiah	KPMD Baros
8.	Lilis	KPMD Wargaluyu
9.	Yuyun	KPMD Mekarjaya
10.	Sri Hartati	KPMD Arjasari
11.	Nurhayati	KPMD Mangunjaya
12.	Yayan Adi	KPMD Pinggirsari
13.	Ohan Burhanudin	KPMD Patrolsari
14.	Irma	KPMD Ancolmekar
15.	Rudi Kurniawan	Sekretaris TPK Lebakwangi
16.	Yanti S. Valenty	Bendahara TPK Batukarut
17.	Ahmad Kusnadi	Ketua TPK Baros
18.	O. Karmawijaya	Sekretaris TPK Wargaluyu
19.	Deni Hanjodi	Ketua TPK Mekarjaya
20.	Aep Roshadi	Sekretaris TPK Arjasari
21.	Cucu	Bendahara TPK Mangunjaya
22.	Furqon Nulhakim	Ketua TPK Pinggirsari
23.	Parhanudin	Ketua TPK Rancakole
24.	Udin	Sekretaris TPK Ancolmekar
25.	Dedih Haryanto	Sekretaris TPK Patrolsari
26.	Ruslan	Tim Penulis Usulan
27.	Euis Rokayah	Ketua Kelompok Dana Bergulir Anggrek Lebakwangi
28.	Artika	Ketua Kelompok Dana Bergulir Melati Lebakwangi
29.	Aan Karnamah	Ketua Kelompok Dana Bergulir Kemuning Lebakwangi
30.	Enok Sukanah	Ketua Kelompok Dana Bergulir Seroja Rancakole
31.	Herliani	Anggota Kelompok Dana Bergulir Ikhtiar Bersama Rancakole
32.	Siti Nurhasanah	Sekretaris Kelompok Dana Bergulir Melati Pinggirsari
33.	Suratmi	Ketua Kelompok Dana Bergulir Mawar Pinggirsari
34.	Imas M	Bendahara Kelompok Dahlia Mangunjaya
35.	Watimah	Ketua Kelompok Mawar Mangunjaya
36.	Eti Sumiyati	Ketua Kelompok Anggrek Mangunjaya
37.	Nurhayati	Anggota Kelompok Ephorbia Mangunjaya
38.	Tini Surtini	Ketua Kelompok Harapan Maju Patrolsari
39.	Iyah	Penerima Manfaat MCK Baros
40.	Aat	Peserta Pelatihan Rancakole
41.	Diman	Peserta Pelatihan Lebakwangi
42.	Sukmaran	Pekerja Pembangunan MCK Wargaluyu

### Lampiran 3. Penyerahan Laporan Kemajuan Kegiatan

#### A. Kertasari

Desa	Pencairan Awal	LPD	Tanggal Penyelesaian	Pemenuhan Indikator
Cihawuk	14 November 2008	Laporan 1	2 Desember 2008	Sesuai
	11 Desember 2008	Laporan 2	24 Februari 2009	Sesuai
	27 Februari 2009	Laporan 3	25 Maret 2009	Sesuai
Santosa	19 November 2008	Laporan 1	23 Desember 2008	Sesuai
	24 Desember 2008	Laporan 2	12 Januari 2009	Sesuai
	23 Januari 2009	Laporan 3	6 Maret 2009	Sesuai
Tarumajaya	11 November 2008	Laporan 1	10 Desember 2008	Sesuai
	15 Desember 2008	Laporan 2	14 Januari 2009	Sesuai
	27 Januari 2009	Laporan 3	20 Maret 2009	Lambat
Neglawangi	31 Oktober 2008	Laporan 1	29 November 2008	Sesuai
	23 Desember 2008	Laporan 2	16 Januari 2009	Sesuai
	20 Februari 2009	Laporan 3	5 April 2009	Lambat
Sukapura	28 Oktober 2008	Laporan 1	11 Desember 2008	Sesuai
	15 Desember 2008	Laporan 2	14 Januari 2009	Sesuai
	23 Februari 2009	Laporan 3	30 April 2009	Lambat
Cibeureum	28 Oktober 2008	Laporan 1	11 Desember 2008	Sesuai
	11 Desember 2008	Laporan 2	3 Maret 2009	Lambat
	19 Maret 2009	Laporan 3	6 Mei 2009	Lambat
Cikembang	30 Oktober 2008	Laporan 1	24 November 2008	Sesuai
	9 Desember 2008	Laporan 2	24 Januari 2009	Sesuai
	23 Februari 2009	Laporan 3	28 Mei 2009	Lambat

Sumber: LPD TPK Kertasari 2008 (Diolah)

## B. Arjasari

Desa	Pencairan Awal	Laporan	Tanggal Penyelesaian	Pemenuhan Indikator
Lebakwangi	13 November 2008	Laporan 1	29 November 2008	Sesuai
	2 Desember 2008	Laporan 2	17 Desember 2008	Sesuai
	19 Desember 2008	Laporan 3	21 Januari 2009	Sesuai
Pinggirsari	28 Oktober 2008	Laporan 1	1 Desember 2008	Sesuai
	10 Desember 2008	Laporan 2	3 Januari 2009	Sesuai
	6 Januari 2009	Laporan 3	28 Februari 2009	Lambat
Batukarut	25 November 2008	Laporan 1	15 Desember 2008	Sesuai
	16 Desember 2008	Laporan 2	6 Januari 2009	Sesuai
	9 Januari 2009	Laporan 3	17 Maret 2009	Lambat
Arjasari	13 November 2008	Laporan 1	10 Desember 2008	Sesuai
	16 Desember 2008	Laporan 2	30 Desember 2008	Sesuai
	6 Januari 2009	Laporan 3	13 Maret 2009	Lambat
Mekarjaya	17 November 2008	Laporan 1	30 November 2008	Sesuai
	19 Desember 2008	Laporan 2	3 Januari 2009	Sesuai
	9 Januari 2009	Laporan 3	30 Januari 2009	Sesuai
	21 April 2009	Laporan 4	20 Mei 2009	Sesuai
Rancakole	28 Oktober 2008	Laporan 1	13 Desember 2008	Sesuai
	19 Desember 2008	Laporan 2	6 Januari 2009	Sesuai
	15 Januari 2009	Laporan 3	23 April 2009	Lambat
Patrolsari	28 Oktober 2008	Laporan 1	4 Desember 2008	Sesuai
	10 Desember 2008	Laporan 2	31 Desember 2008	Sesuai
	6 Januari 2009	Laporan 3	6 Maret 2009	Lambat
	8 April 2009	Laporan 4	8 Mei 2009	Sesuai
Baros	17 November 2008	Laporan 1	2 Desember 2008	Sesuai
	10 Desember 2008	Laporan 2	28 Januari 2009	Lambat
	30 Januari 2009	Laporan 3	26 Mei 2009	Lambat
Mangunjaya	30 Oktober 2008	Laporan 1	5 Desember 2008	Sesuai
	10 Desember 2008	Laporan 2	7 Januari 2009	Sesuai
	9 Januari 2009	Laporan 3	17 Maret 2009	Lambat
Wargaluyu	17 November 2008	Laporan 1	13 Desember 2008	Sesuai
	6 Januari 2009	Laporan 2	7 Februari 2009	Sesuai
	13 Februari 2009	Laporan 3	20 Maret 2009	Sesuai
	1 Mei 2009	Laporan 4	28 Juli 2009	Lambat
Ancolmekar	28 Oktober 2008	Laporan 1	5 Desember 2008	Sesuai
	11 Desember 2008	Laporan 2	27 Januari 2009	Lambat
	28 Januari 2009	Laporan 3	16 Oktober 2009	Lambat

Sumber: LPD TPK Arjasari 2008 (diolah)

## Lampiran 4. Foto Lokasi Kegiatan

### A. Kertasari



Pembangunan Saluran Irigasi Cibereum  
Sumber: Dokumentasi UPK Kertasari, 2009



Pembangunan Akses Transportasi Cihawuk  
Sumber: Dokumentasi UPK Kertasari, 2009



Ruang Kelas Madrasah Santosa  
Sumber: Dokumentasi UPK Kertasari, 2009



Bak Pengumpul Air Tarumajaya  
Sumber: Dokumentasi UPK Kertasari, 2009



Bak Pengumpul Air Neglawangi  
Sumber: Dokumentasi UPK Kertasari, 2009



MCK Umum Sukapura  
Sumber: Dokumentasi UPK Kertasari, 2009



Bangunan Posyandu Cikembang

Sumber: Dokumentasi UPK Kertasari, 2009



Drainase Cikembang

Sumber: Dokumentasi UPK Kertasari, 2009



Pencairan Dana Bergulir Tahap Pertama di Kertasari

Sumber: Dokumentasi UPK Kertasari, 2008

## B. Arjasari



Bangunan Posyandu Pinggirsari

Sumber: Dokumentasi UPK Arjasari, 2009



MCK Rancakole

Sumber: Dokumentasi UPK Arjasari, 2009



Perkerasan Jalan Arjasari

Sumber: Dokumentasi UPK Arjasari, 2009



Jalan dan Jembatan Ancolmekar

Sumber: Dokumentasi UPK Arjasari, 2009



Pelatihan Menjahit Lebakwangi

Sumber: Dokumentasi UPK Arjasari, 2009



Perkerasan Jalan Lebakwangi

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2010



MCK Wargaluyu

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2010



Drainase Batukarut

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2010



Bak Pengumpul Air Mangunjaya

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2010



MCK Mekarjaya

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2010



MCK Baros

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2010



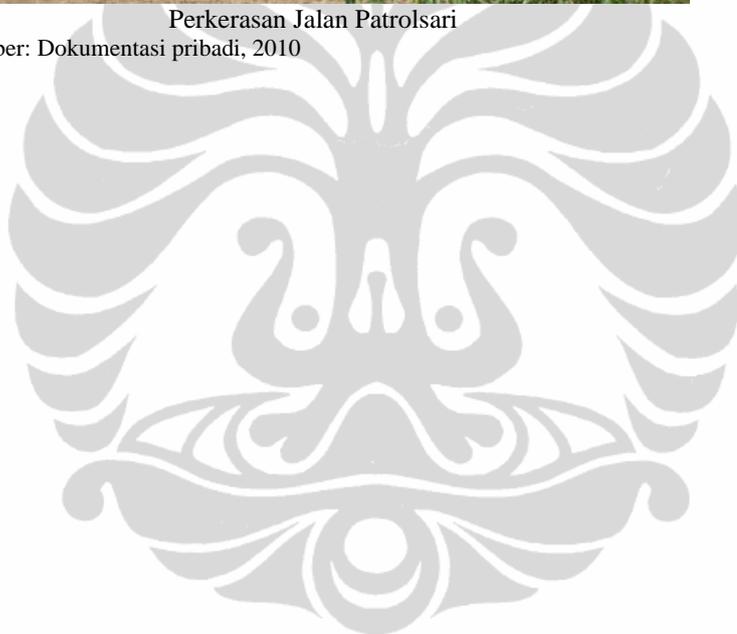
Poliklinik Desa Patrolsari

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2010



Perkerasan Jalan Patolsari

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2010



**Lampiran 5. Anggota Kelompok Masyarakat Dana Bergulir  
yang Masih Meminjam di Institusi Lain**

**A. Kertasari**

<b>Nama Desa</b>	<b>Jumlah Anggota</b>	<b>Pinjam kepada Institusi lain</b>	<b>Persentase</b>
Tarumajaya	133 orang	8 orang	6,02%
Neglawangi	45 orang	-	-
Sukapura	52 orang	27 orang	51,92%
Cibeureum	100 orang	11 orang	11,00%
Cikembang	89 orang	2 orang	2,25%
<b>Total</b>	<b>419 orang</b>	<b>48 orang</b>	<b>11,46%</b>

Sumber: Dokumen Akhir Kertasari 2008, wawancara kader dan penerima dana bergulir (diolah)

**B. Arjasari**

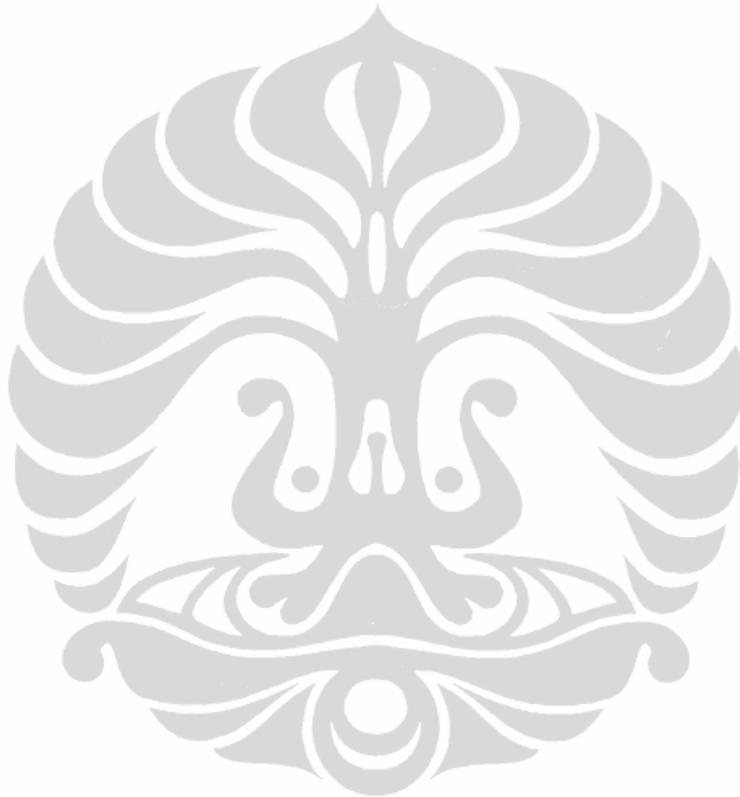
<b>Nama Desa</b>	<b>Jumlah Anggota</b>	<b>Pinjam kepada Institusi lain</b>	<b>Persentase</b>
Lebakwangi	30 orang	-	-
Pinggirsari	26 orang	-	-
Rancakole	22 orang	2 orang	9,00%
Patrolsari	12 orang	-	-
Mangunjaya	59 orang	1 orang	1,69%
<b>Total</b>	<b>149 orang</b>	<b>3 orang</b>	<b>2,01%</b>

Sumber: Dokumen Akhir Arjasari 2008, wawancara kader dan penerima dana bergulir (diolah)

### Lampiran 6. Kemampuan Berusaha Peserta Pelatihan Arjasari

Desa	Peserta	Warga miskin	Kemampuan Berusaha	Jumlah
Lebakwangi	14	10	- Tukang jahit - Karyawan/karyawati pabrik konveksi - Menganggur	3 6 5
Rancakole	18	17	- Karyawan/karyawati pabrik konveksi - Menganggur	4 14
<b>Total</b>	<b>32</b>	<b>27</b>		<b>13</b>
	<b>100%</b>	<b>84,37%</b>		<b>40,62%</b>

Sumber: Dokumen Akhir Arjasari 2008, wawancara kader dan peserta pelatihan (diolah)



**Lampiran 7. Jumlah Warga Miskin dalam  
Kepengurusan Kelompok Masyarakat Dana Bergulir**

**A. Kertasari**

Desa	Kelompok	Warga Miskin dalam Kepengurusan	Persentase
Tarumajaya	Anggrek	1 orang	33,33
	Anggrek Bulan	2 orang	66,66
	Cemara	1 orang	33,33
	Cempaka	2 orang	66,66
Neglawangi	Sedep	2 orang	66,66
	Negla	1 orang	33,33
	Cibutarua	1 orang	33,33
	Papandayan	1 orang	33,33
Sukapura	Mawar Putih	2 orang	66,66
	Dahlia	-	-
	Melati	2 orang	66,66
	Sinar Harapan	2 orang	66,66
Cibeureum	Nasrul Umat	-	-
	Dahlia	-	-
	Cempaka	-	-
	Melati	3 orang	100
	Flamboyan	1 orang	66,66
Cikembang	Sauyunan	-	-
	Bhakti Usaha	-	-
	Melati	2 orang	66,66
	Kenanga	-	-
<b>Total</b>	<b>21</b>	<b>23</b>	<b>36,50</b>

Sumber : Dokumen Akhir Kertasari 2008, Proposal Kertasari 2008, wawancara kader dan penerima dana bergulir (diolah)

**B. Arjasari**

Desa	Kelompok	Warga Miskin dalam Kepengurusan	Persentase
Lebakwangi	Anggrek	1 orang	33,33
	Melati	-	-
	Kemuning	1 orang	33,33
Pinggirsari	Melati	-	-
	Mawar	-	-
Rancakole	Seroja	2 orang	66,66
	Ikhtiar Bersama	3 orang	100
Patrolsari	Harapan Maju	1 orang	33,33
Mangunjaya	Dahlia	3 orang	100
	Mawar	2 orang	66,66
	Anggrek	-	-
	Ephorbia	2 orang	66,66
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>15</b>	<b>41,66</b>

Sumber: Dokumen Akhir Arjasari 2008, Proposal Arjasari 2008, wawancara kader dan penerima dana bergulir (diolah)

## Lampiran 8. Tingkat Pengembalian Dana Bergulir

### A. Kertasari

No	Lokasi	Target Pengembalian s/d Bulan ini		Realisasi Pengembalian s/d Bulan ini		% Pengembalian
		Pokok	Bunga	Pokok	Bunga	
1	Desa Tarumajaya	47.810.000	7.984.200	47.810.000	7.984.200	100%
2	Desa Neglawangi	44.100.000	7.195.000	44.100.000	7.195.000	100%
3	Desa Sukapura	41.820.000	6.982.200	41.820.000	6.982.200	100%
4	Desa Cibereum	89.466.672	15.752.578	89.466.672	15.752.578	100%
5	Desa Cikembang	73.550.000	12.282.050	73.550.000	12.282.050	100%
	<b>Total</b>	<b>296.746.672</b>	<b>50.196.028</b>	<b>296.746.672</b>	<b>50.196.028</b>	<b>100%</b>

### B. Arjasari

No	Lokasi	Target Pengembalian s/d Bulan ini		Realisasi Pengembalian s/d Bulan ini		% Pengembalian
		Pokok	Bunga	Pokok	Bunga	
1	Desa Lebakwangi	17.838.150	3.638.850	17.838.150	3.638.850	100%
2	Desa Pinggirsari	14.396.250	2.936.750	14.396.250	2.936.750	100%
3	Desa Rancakole	12.321.300	2.513.250	12.321.400	2.513.250	100%
4	Desa Patrolsari	7.571.150	1.544.450	7.571.150	1.544.450	100%
5	Desa Mangunjaya	28.875.700	5.890.500	28.875.700	5.890.500	100%
	<b>Total</b>	<b>81.002.550</b>	<b>16.523.800</b>	<b>81.002.650</b>	<b>16.523.800</b>	<b>100%</b>

Sumber: Laporan Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Kab. Bandung Juni 2009 (diolah)

## Lampiran 9. Penyaluran Dana BLM

### A. Kertasari

No.	Kuintansi	Besaran Penyaluran	Kelengkapan Tandatanganan	Pemenuhan Indikator
1.	01/BLM/UPK/X/08	Rp 42.105.000	2	66,66%
2.	02/BLM/UPK/X/08	Rp 97.368.000	2	66,66%
3.	03/BLM/UPK/X/08	Rp 73.157.000	2	66,66%
4.	04/BLM/UPK/X/08	Rp 47.368.000	2	66,66%
5.	05/BLM/UPK/XI/08	Rp 59.262.000	2	66,66%
6.	06/BLM/UPK/XI/08	Rp 9.522.000	2	66,66%
7.	07/BLM/UPK/XI/08	Rp 23.988.200	2	66,66%
8.	08/BLM/UPK/XI/08	Rp 68.134.200	2	66,66%
9.	09/BLM/UPK/XI/08	Rp 30.228.650	2	66,66%
10.	010/BLM/UPK/XI/08	Rp 14.674.000	2	66,66%
11.	011/BLM/UPK/XI/08	Rp 6.618.000	2	66,66%
12.	012/BLM/UPK/XI/08	Rp 35.338.000	2	66,66%
13.	013/BLM/UPK/XII/08	Rp 31.375.000	2	66,66%
14.	014/BLM/UPK/XII/08	Rp 29.451.000	2	66,66%
15.	015/BLM/UPK/XII/08	Rp 39.819.700	2	66,66%
16.	016/BLM/UPK/XII/08	Rp 67.420.000	2	66,66%
17.	017/BLM/UPK/XII/08	Rp 82.122.220	2	66,66%
18.	018/BLM/UPK/XII/08	Rp 72.462.900	2	66,66%
19.	019/BLM/UPK/XII/08	Rp 61.159.800	2	66,66%
20.	020/BLM/UPK/XII/08	Rp 64.212.000	2	66,66%
21.	021/BLM/UPK/XII/08	Rp 10.000.000	2	66,66%
22.	022/BLM/UPK/I/09	Rp 48.520.500	2	66,66%
23.	023/BLM/UPK/XII/08	Rp 30.000.000	2	66,66%
24.	024/BLM/UPK/I/09	Rp 4.570.000	2	66,66%
25.	025/BLM/UPK/I/09	Rp 10.875.000	2	66,66%
26.	026/BLM/UPK/I/09	Rp 5.031.000	2	66,66%
27.	027/BLM/UPK/II/09	Rp 15.000.000	2	66,66%
28.	028/BLM/UPK/II/09	Rp 32.002.470	2	66,66%
29.	029/BLM/UPK/II/09	Rp 28.324.700	2	66,66%
30.	030/BLM/UPK/II/09	Rp 39.274.800	2	66,66%
31.	031/BLM/UPK/XI/08	Rp 34.549.450	2	66,66%
32.	032/BLM/UPK/II/09	Rp 25.099.000	2	66,66%
33.	033/BLM/UPK/II/09	Rp 30.839.460	2	66,66%
34.	034/BLM/UPK/II/09	Rp 14.221.000	2	66,66%
35.	035/BLM/UPK/II/09	Rp 700	2	66,66%
36.	036/BLM/UPK/III/09	Rp 6.493.410	2	66,66%
37.	037/BLM/UPK/III/09	Rp 10.000.000	2	66,66%
38.	038/BLM/UPK/III/09	Rp 20.000.000	2	66,66%
39.	039/BLM/UPK/III/09	Rp 21.492.800	2	66,66%
40.	040/BLM/UPK/III/09	Rp 2.000.000	2	66,66%
41.	041/BLM/UPK/III/09	Rp 1.814.300	2	66,66%
42.	042/BLM/UPK/IV/09	Rp 3.580.500	2	66,66%
43.	044/BLM/UPK/IV/09	Rp 36.351.400	2	66,66%
44.	045/BLM/UPK/IV/09	Rp 27.611.200	2	66,66%
45.	046/BLM/UPK/IV/09	Rp 24.550.000	2	66,66%
46.	047/BLM/UPK/IV/09	Rp 23.611.240	2	66,66%
47.	048/BLM/UPK/IV/09	Rp 4.000.000	2	66,66%
48.	049/BLM/UPK/IV/09	Rp 11.801.400	2	66,66%
<b>Total</b>			<b>96</b>	<b>66,66%</b>

Sumber: Bukti Kas Bantuan PNPM Kertasari 2008 (diolah)

## B. Arjasari

No.	Kuintansi	Besaran Penyaluran	Tandatangan	Pemenuhan Indikator
1.	K-1/BLM/UPK/VIII/08	Rp 100.000	-	-
2.	K-2/BLM/UPK/X/08	Rp 25.000.000	3	100%
3.	K-3/BLM/UPK/X/08	Rp 20.789.500	3	100%
4.	K-4/BLM/UPK/X/08	Rp 11.315.800	3	100%
5.	K-5/BLM/UPK/X/08	Rp 24.473.700	3	100%
6.	K-6/BLM/UPK/X/08	Rp 52.105.300	3	100%
7.	K-7/BLM/UPK/X/08	Rp 28.157.800	3	100%
8.	K-8/BLM/UPK/XI/08	Rp 20.000.000	3	100%
9.	K-9/BLM/UPK/XI/08	Rp 28.059.000	3	100%
10.	K-10/BLM/UPK/XI/08	Rp 28.054.700	3	100%
11.	K-11/BLM/UPK/XI/08	Rp 16.830.000	3	100%
12.	K-12/BLM/UPK/XI/08	Rp 15.200.000	3	100%
13.	K-13/BLM/UPK/XI/08	Rp 5.082.300	3	100%
14.	K-15/BLM/UPK/XI/08	Rp 18.511.100	3	100%
15.	K-16/BLM/UPK/XI/08	Rp 19.431.500	3	100%
16.	K-17/BLM/UPK/XI/08	Rp 18.217.900	3	100%
17.	K-18/BLM/UPK/XI/08	Rp 5.782.400	3	100%
18.	K-19/BLM/UPK/XII/08	Rp 45.000.000	3	100%
19.	K-20/BLM/UPK/XII/08	Rp 7.602.900	3	100%
20.	K-21/BLM/UPK/XII/08	Rp 19.505.300	3	100%
21.	K-22/BLM/UPK/XII/08	Rp 29.576.200	3	100%
22.	K-23/BLM/UPK/VII/08	Rp 39.156.500	3	100%
23.	K-24/BLM/UPK/XII/08	Rp 23.542.200	3	100%
24.	K-25/BLM/UPK/XII/08	Rp 58.103.200	3	100%
25.	K-26/BLM/UPK/XII/08	Rp 28.073.700	3	100%
26.	K-27/BLM/UPK/XII/08	Rp 18.206.000	3	100%
27.	K-28/BLM/UPK/XII/08	Rp 22.882.100	3	100%
28.	K-29/BLM/UPK/XII/08	Rp 35.298.300	3	100%
29.	K-30/BLM/UPK/XII/08	Rp 12.738.500	3	100%
30.	K-31/BLM/UPK/I/09	Rp 24.251.900	3	100%
31.	K-32/BLM/UPK/I/09	Rp 14.812.200	3	100%
32.	K-33/BLM/UPK/I/09	Rp 14.080.000	3	100%
33.	K-34/BLM/UPK/I/09	Rp 18.610.500	3	100%
34.	K-35/BLM/UPK/I/09	Rp 14.457.600	3	100%
35.	K-36/BLM/UPK/I/09	Rp 9.789.500	3	100%
36.	K-37/BLM/UPK/I/09	Rp 9.455.100	3	100%
37.	K-38/BLM/UPK/I/09	Rp 19.232.200	3	100%
38.	K-39/BLM/UPK/I/09	Rp 18.915.700	3	100%
39.	K-40/BLM/UPK/I/09	Rp 26.387.300	3	100%
40.	K-41/BLM/UPK/I/09	Rp 9.866.000	3	100%
41.	K-42/BLM/UPK/II/09	Rp 11.863.200	3	100%
42.	K-43/BLM/UPK/V/09	Rp 1.000.000	3	100%
43.	K-44/BLM/UPK/IV/09	Rp 24.820.200	3	100%
44.	K-45/BLM/UPK/IV/09	Rp 14.000.000	3	100%
45.	K-46/BLM/UPK/V/09	Rp 10.084.900	3	100%
46.	K-47/BLM/UPK/V/09	Rp 15.000.000	3	100%
47.	K-48/BLM/UPK/V/09	Rp 7.500.000	3	100%
48.	K-49/BLM/UPK/V/09	Rp 13.466.800	3	100%
49.	K-50/BLM/UPK/V/09	Rp 2.847.100	3	100%
50.	K-51/BLM/UPK/V/09	Rp 4.700.700	3	100%
51.	K-52/BLM/UPK/V/09	Rp 265.000	3	100%
52.	K-53/BLM/UPK/VI/09	Rp 5.000.000	3	100%
53.	K-54/BLM/UPK/VII/09	Rp 6.025.600	3	100%
54.	K-55/BLM/UPK/VIII/09	Rp 4.000.000	3	100%
<b>Total</b>			<b>159</b>	<b>98,14%</b>

Sumber: Bukti Kas Bantuan PNPM Arjasari 2008 (diolah)

## Lampiran 10. Penyaluran Dana TPK

### A. Kertasari

No.	Nama Desa	Jumlah Kuintansi	Jumlah Kuintansi dengan tanda tangan lengkap	Persentase
1	Cihawuk	128	84	65,62%
2	Santosa	94	49	52,13%
3	Tarumajaya	113	89	78,76%
4	Neglawangi	66	42	63,64%
5	Sukapura	205	138	67,32%
6	Cibeureum	141	118	83,69%
7	Cikembang	171	145	84,79%
	<b>Total</b>	<b>918</b>	<b>665</b>	<b>72,44%</b>

Sumber: LPD TPK Kertasari 2008 (diolah)

### B. Arjasari

No.	Nama Desa	Jumlah Kuintansi	Jumlah Kuintansi dengan tanda tangan lengkap	Persentase
1	Lebakwangi	115	102	88,69%
2	Pinggirsari	137	60	43,79%
3	Batukarut	47	35	74,47%
4	Arjasari	38	37	97,37%
5	Mekarjaya	63	62	98,41%
6	Rancakole	87	71	81,61%
7	Patrolsari	73	73	100%
8	Baros	46	40	86,96%
9	Mangunjaya	40	38	95%
10	Wargaluyu	71	70	98,59%
11	Ancolmekar	153	153	100%
	<b>Total</b>	<b>870</b>	<b>741</b>	<b>85,17%</b>

Sumber: LPD TPK Arjasari 2008 (diolah)

### Lampiran 11. Jadwal Pelatihan Pratugas

<b>Kertasari</b>			
<b>Pelatihan</b>		<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Lama Pelaksanaan</b>
Pelatihan Kader		22-22 April 2008	3 hari
Pelatihan TPK		22-24 April 2008	3 hari
Pelatihan UPK		24-25 September 2008	2 hari
<b>Arjasari</b>			
<b>Pelatihan</b>		<b>Tanggal Pelaksanaan</b>	<b>Lama Pelaksanaan</b>
Pelatihan Kader		24-26 April 2008	3 hari
Pelatihan TPK		25-26 April 2008	2 hari
Pelatihan UPK		24-25 September 2008	2 hari

Sumber: Laporan Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Kab. Bandung Juni 2009



## Lampiran 12. Pemantauan Tingkat Partisipasi Masyarakat

### A. Kertasari

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah	Kurang Mampu
Musyawarah Antar Desa (MAD) Sosialisasi	13-Mar-08 s/d 13-Mar-08	51	14
Musyawarah Desa (Musdes) Sosialisasi	17-Mar-08 s/d 01-Apr-08	394	296
Penggalian Gagasan	06-Mei-08 s/d 22-Mei-08	1.045	374
Musyawarah Khusus Perempuan (MKP)	28-Mei-08 s/d 11-Jun-08	278	128
Musyawarah Desa (Musdes) Perencanaan	29-Mei-08 s/d 11-Jun-08	399	191
Musyawarah Antar Desa (MAD) Prioritas Usulan	08-Agust-08 s/d 08-Agust-08	95	-
Musyawarah Antar Desa (MAD) Penetapan Usulan	09-Sept-08 s/d 09-Sept-08	52	-
Musyawarah Desa (Musdes) Informasi Hasil MAD Penetapan Usulan	15-Sept-08 s/d 22-Sept-08	281	65
Musyawarah Desa (Musdes) Pertanggungjawaban I	04-Des-08 s/d 30-Des-08	142	19
Musyawarah Desa (Musdes) Pertanggungjawaban II	18-Mar-09 s/d 16-Jun-09	267	65
Musyawarah Desa Serah Terima (MDST)	27-Mar-09 s/d 30-Jun-09	197	25

### B. Arjasari

Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Jumlah	Kurang Mampu
Musyawarah Antar Desa (MAD) Sosialisasi	06-Mar-08 s/d 06-Mar-08	91	11
Musyawarah Desa (Musdes) Sosialisasi	11-Mar-08 s/d 18-Mar-08	699	559
Penggalian Gagasan	08-Mei-08 s/d 25-Mei-08	1.325	942
Musyawarah Khusus Perempuan (MKP)	22-Mei-08 s/d 28-Mei-08	705	493
Musyawarah Desa (Musdes) Perencanaan	02-Jun-08 s/d 12-Jun-08	520	310
Musyawarah Antar Desa (MAD) Prioritas Usulan	12-Agust-08 s/d 12-Agust-08	109	11
Musyawarah Antar Desa (MAD) Penetapan Usulan	12-Sept-08 s/d 12-Sept-08	98	11
Musyawarah Desa (Musdes) Informasi Hasil MAD Penetapan Usulan	15-Sept-08 s/d 22-Sept-08	496	496
Musyawarah Desa (Musdes) Pertanggungjawaban I	29-Nop-08 s/d 17-Des-08	342	209
Musyawarah Desa (Musdes) Pertanggungjawaban II	17-Des-08 s/d 07-Feb-09	332	197
Musyawarah Desa Serah Terima (MDST)	21-Jan-09	416	226

Sumber: Laporan Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Kab. Bandung Juni 2009

### Lampiran 13. Realisasi Dana Swadaya

#### A. Kertasari

Desa	Kegiatan	BLM (Rp)	Dana Swadaya (Rp)	Persentase
Cihawuk	Perkerasan beton jalan	171.268.000	12.383.000	7,23
Santosa	Pembangunan ruang kelas madarasah	166.899.700	11.985.000	7,18
Tarumajaya	Bak Pengumpul air	149.637.300	9.205.000	6,15
Neglawangi	Bak Pengumpul air	107.739.000	9.390.000	8,72
Sukapura	MCK Umum	161.653.300	25.574.500	15,82
Cibeureum	Saluran irigasi	207.499.600	23.395.000	11,27
Cikembang	Bangunan pos yandu	43.556.300	3.145.000	7,22
	rainase/parit tepi	172.484.800	16.795.000	9,74
<b>Total</b>	<b>8</b>	<b>1.180.738.000</b>	<b>111.872,500</b>	<b>9,47</b>

Sumber: Simpadu PNPM Mandiri, Dokumen Akhir Kertasari 2008, dan Laporan Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Kab. Bandung Juni 2009 (diolah)

#### B. Arjasari

Desa	Kegiatan	BLM (Rp)	Dana Swadaya (Rp)	Persentase
Lebakwangi	Pelatihan pendidikan	21.189.500	1.400,000	6,60
	Perkerasan jalan	63.168.500	25.898.000	40,99
Pinggirsari	Bangunan posyandu	49.470.700	5.094.000	10,29
Batukarut	Drainase/parit tepi	45.879.000	6.855,000	14,94
Arjasari	Perkerasan jalan	70.208.400	10.668.000	15,19
Mekarjaya	MCK umum	84.297.200	24.288.500	28,81
Rancakole	MCK umum	52.319.300	3.492.500	6,67
	Pelatihan pendidikan	17.094.700	600.000	3,50
Patrolsari	Bangunan Polindes	41.944.500	13.474.000	32,12
	Perkerasan jalan	91.806.900	26.616.000	28,99
Baros	MCK umum	61.003.500	13.550.000	22,21
Mangunjaya	Perpipaan transmisi dan distribusi	42.774.400	3.650.000	8,53
Wargaluyu	MCK umum	73.477.200	12.862.000	17,50
Ancolmekar	Pembangunan jalan dan jembatan	147.875.800	22.300.000	15,08
<b>Total</b>	<b>14</b>	<b>862.509.600</b>	<b>170.748.000</b>	<b>19,80</b>

Sumber: Simpadu PNPM Mandiri, Dokumen Akhir Arjasari 2008, dan Laporan Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan Kab. Bandung Juni 2009 (diolah)

## Lampiran 14. Lembar Acuan Pertanyaan Wawancara

### Penentuan *Key Performance Indicators* untuk masing-masing Perspektif *Balanced Scorecard*.

#### **Penentuan *Key Performance Indicators* UPK**

Penentuan indikator kinerja kunci atau *key performance indicator* (KPI) untuk masing-masing indikator perspektif dalam *balanced scorecard* berdasarkan respon setiap *stakeholder* (perancang kegiatan, Konsultan Manajemen Nasional yang membantunya, dan juga dari hasil wawancara dengan pelaku di daerah) terhadap keempat perspektif *balanced scorecard*. Setiap masukan dicatat yang kemudian dianalisis untuk ditentukan sebagai KPI. Tahap awal adalah penentuan sasaran strategis dari setiap perspektif yang diikuti dengan penentuan indikator strategis dari masing-masing sasaran strategis itu.

Pemberian bobot berdasarkan hasil wawancara dengan perancang kegiatan dan Konsultan Manajemen Nasional yang membantunya. Skor ditentukan oleh seberapa baik pencapaian target UPK Kecamatan Kertasari dan UPK Kecamatan Arjasari menghadapi setiap indikator strategis yang spesifik berhubungan dengan penilaian kinerja UPK.

#### **Pembobotan Terhadap Perspektif *Balanced Scorecard***

Penilaian bobot berdasarkan pengaruh yang mungkin dari perspektif yang diperbandingkan terhadap visi misi PNPM Perdesaan. Semakin tinggi bobotnya, semakin penting perspektif itu terhadap kinerja UPK saat ini dan di masa mendatang.

#### **Perspektif Keuangan**

Sebagai lembaga nonprofit yang mengelola operasional kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan, perspektif keuangan memberikan petunjuk bahwa sasaran lembaga, implementasi, dan pelaksanaannya mampu memberikan kontribusi atau tidak terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat penerima manfaat program. Setiap indikator yang dipilih harus merupakan bagian dari hubungan sebab akibat yang pada dapat meningkatkan kinerja keuangan UPK

#### **Perspektif Pelanggan**

Bagi organisasi nonprofit seperti UPK, perspektif pelanggan merupakan persepektif masyarakat yang dilayani oleh organisasi yakni masyarakat penerima manfaat PNPM Mandiri Perdesaan, terutama masyarakat miskin.

#### **Perspektif Proses Bisnis Internal**

Sebagai unit pengelola dan operasional pelaksanaan kegiatan antardesa, UPK memiliki posisi yang sangat penting dalam setiap keputusan manajerialnya. Setiap keputusan UPK akan menentukan keberlangsungan program penanggulangan kemiskinan di wilayah kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan. Berdasarkan itu, perspektif bisnis internal bagi kelembagaan masyarakat adalah kemampuan membuat keputusan yang mendukung keberlangsungan program penanggulangan kemiskinan

#### **Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan**

Dalam perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, organisasi dituntut mempelajari lebih dalam sumberdaya yang dapat diandalkan agar dapat melaksanakan tugas dan fungsi organisasi dengan maksimum. Terkait institusi UPK dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran, organisasi perlu mempelajari lebih dalam sumberdaya manusia yang dapat diandalkan untuk melaksanakan tugas dan fungsi organisasi dengan maksimal. Sumber daya manusia merupakan subjek pelaku utama yang menjadi motor penggerak bagi pencapaian visi dan misi organisasi. UPK memerlukan sumberdaya manusia yang berkualitas dan kompeten selain baik dan tulus dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya.

### Petunjuk Pengisian

Lingkari angka di bawah faktor berdasarkan tingkat kepentingannya terhadap faktor yang dibandingkan di sebelahnyanya. Jika kedua faktor dianggap sama penting, lingkari angka 3

- 5 = faktor sebelah kiri dianggap sangat penting dibanding faktor sebelah kanan
  - 4 = faktor sebelah kiri dianggap lebih penting dibanding faktor sebelah kanan
  - 3 = kedua faktor sama penting
  - 2 = faktor sebelah kiri dianggap kurang penting dibanding faktor sebelah kanan
  - 1 = faktor sebelah kiri dianggap tidak penting dibanding faktor sebelah kanan
- Pemberian nilai kepentingan bisa menggunakan angka desimal seperti 1,5 untuk nilai kepentingan diantara 1 dan 2.

### Contoh

	Pelanggan		Keuangan	
5	4	3	2	1

Angka 5 yang dilingkari di atas berarti faktor perspektif pelanggan dianggap sangat penting dibandingkan faktor perspektif keuangan

	Pelanggan		Keuangan	
5	4	3	2	1

Angka 4 yang dilingkari di atas berarti faktor perspektif pelanggan dianggap lebih penting dibandingkan faktor perspektif keuangan

	Pelanggan		Keuangan	
5	4	3	2	1

Angka 3 yang dilingkari di atas berarti faktor perspektif pelanggan dianggap sama penting dibandingkan faktor perspektif keuangan

	Pelanggan		Keuangan	
5	4	3	2	1

Angka 2 yang dilingkari di atas berarti faktor perspektif pelanggan dianggap kurang penting dibandingkan faktor perspektif keuangan

	Pelanggan		Keuangan	
5	4	3	2	1

Angka 1 yang dilingkari di atas berarti faktor perspektif pelanggan dianggap tidak penting dibandingkan faktor perspektif keuangan

### 1. Pembobotan Perspektif *Balanced Scorecard*

	Pelanggan		Keuangan	
5	4	3	2	1

	Pelanggan		Proses Bisnis Internal	
5	4	3	2	1

	Pelanggan		Pembelajaran dan Pertumbuhan	
5	4	3	2	1

	Keuangan		Proses Bisnis Internal	
5	4	3	2	1

	Keuangan		Pembelajaran dan Pertumbuhan	
5	4	3	2	1

	Proses Bisnis Internal		Pembelajaran dan Pertumbuhan	
5	4	3	2	1

### 2. Penentuan Sasaran Strategis

Dari keempat perspektif *balanced scorecard*, perlu ditentukan sasaran strategis terkait dengan masing-masing perspektif.

Menurut Bapak Ibu, sasaran strategis apa saja yang terkait dengan:

- perspektif keuangan?
- perspektif pelanggan (masyarakat penerima program)?
- perspektif proses bisnis internal ?
- perspektif pembelajaran dan pertumbuhan?

### 3. Pembobotan Sasaran Strategis

#### Perspektif Pelanggan

Terlaksananya seluruh kegiatan		Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar	
5	4	3	2

Terlaksananya seluruh kegiatan		Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam menanggulangi persoalan kemiskinan	
5	4	3	2

Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar		Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam menanggulangi persoalan kemiskinan	
5	4	3	2

#### Perspektif Keuangan

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan		Peningkatan pengembalian kredit	
5	4	3	2

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan	Ketepatan sasaran bantuan			
5	4	3	2	1

Peningkatan pengembalian kredit	Ketepatan sasaran bantuan			
5	4	3	2	1

#### Perspektif Proses Bisnis Internal

Partisipasi Masyarakat	Peningkatan aktivitas anggota kelembagaan			
5	4	3	2	1

#### Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan

Peningkatan kinerja kelembagaan	Regenerasi kepengurusan			
5	4	3	2	1

#### 4. Penentuan Indikator Strategis

Dari sasaran strategis *balance scorecard* kemudian perlu ditentukan indikator strategis terkait dengan masing-masing sasaran strategis

“Menurut Bapak/Ibu, indikator strategis apa saja yang terkait dengan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebelumnya.

- (1) Terlaksananya seluruh kegiatan?
- (2) Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar?
- (3) Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam menanggulangi persoalan kemiskinan?
- (4) Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan?
- (5) Peningkatan pengembalian kredit?
- (6) Ketepatan sasaran bantuan?
- (7) Partisipasi masyarakat?
- (8) Peningkatan aktivitas anggota kelembagaan?
- (9) Peningkatan kinerja kelembagaan?
- (10) Adanya regenerasi kepemimpinan?

#### 5. Pembobotan Indikator Strategis

##### Perspektif Pelanggan

Terlaksananya seluruh Program

Persentase selesainya kegiatan	Persentase warga miskin dalam kegiatan			
5	4	3	2	1

Persentase selesainya kegiatan	Laporan kemajuan kegiatan yang tepat waktu			
5	4	3	2	1

Persentase warga miskin dalam kegiatan	Laporan kemajuan kegiatan yang tepat waktu			
5	4	3	2	1

Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam menanggulangi persoalan kemiskinan

Persentase jumlah anggota kelompok masyarakat yang tidak lagi meminjam kepada institusi lain	Kemampuan berusaha peserta pelatihan			
5	4	3	2	1

## Perspektif Keuangan

### Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan

Pelaksanaan pembukuan sesuai SOP	Dana tersalur tanpa potongan
5	1

Pelaksanaan pembukuan sesuai SOP	Penyaluran dana BLM ditandatangani ketua UPK dan diketahui PJOK dan fasilitator kecamatan
5	1

Pelaksanaan pembukuan sesuai SOP	Penyaluran dana ditandatangani oleh bendahara dan ketua TPK
5	1

Dana tersalur tanpa potongan	Penyaluran dana BLM ditandatangani ketua UPK dan diketahui PJOK dan fasilitator kecamatan
5	1

Dana tersalur tanpa potongan	Penyaluran dana ditandatangani bendahara dan ketua TPK
5	1

Penyaluran dana BLM ditandatangani ketua UPK dan diketahui PJOK dan fasilitator kecamatan	Penyaluran dana ditandatangani oleh bendahara dan ketua TPK
5	1

### Ketepatan sasaran bantuan

Anggota kelompok masyarakat penerima dana bergulir sama dengan yang diusulkan dalam proposal	Peserta pelatihan sama dengan yang diusulkan dalam proposal
5	1

Anggota kelompok masyarakat penerima dana bergulir sama dengan yang diusulkan dalam proposal	Penerima manfaat kegiatan pembangunan sarana dan prasarana adalah warga miskin
5	1

Anggota kelompok masyarakat penerima manfaat dana sama dengan yang diusulkan dalam proposal	Penerima manfaat ekonomi dana bergulir adalah warga miskin
5	1

Anggota kelompok masyarakat penerima dana bergulir sama dengan yang diusulkan dalam proposal	Penerima manfaat pelatihan adalah warga miskin
5	1

Peserta pelatihan sama dengan yang diusulkan dalam proposal	Penerima manfaat kegiatan pembangunan sarana dan prasarana adalah warga miskin
5	1

Peserta pelatihan sama dengan yang diusulkan dalam proposal	Penerima manfaat ekonomi dana bergulir adalah warga miskin			
5	4	3	2	1

Peserta pelatihan sama dengan yang diusulkan dalam proposal	Penerima manfaat pelatihan adalah warga miskin			
5	4	3	2	1

Penerima manfaat kegiatan pembangunan sarana dan prasarana adalah warga miskin	Penerima manfaat ekonomi dana bergulir adalah warga miskin			
5	4	3	2	1

Penerima manfaat kegiatan pembangunan sarana dan prasarana adalah warga miskin	Penerima manfaat pelatihan adalah warga miskin			
5	4	3	2	1

Penerima manfaat ekonomi dana bergulir adalah warga miskin	Penerima manfaat pelatihan adalah warga miskin			
5	4	3	2	1

### Proses Bisnis Internal

#### Partisipasi Masyarakat

Persentase warga miskin yang menjadi pengelola kelompok masyarakat dana bergulir	Persentase warga miskin dalam TPK			
5	4	3	2	1

Persentase warga miskin yang menjadi pengelola kelompok masyarakat dana bergulir	Persentase perempuan dalam UPK			
5	4	3	2	1

Persentase warga miskin yang menjadi pengelola kelompok masyarakat dana bergulir	Bantuan swadaya masyarakat			
5	4	3	2	1

Persentase warga miskin yang menjadi pengelola kelompok masyarakat dana bergulir	Bantuan pihak ketiga			
5	4	3	2	1

Persentase warga miskin yang menjadi pengelola kelompok masyarakat dana bergulir	Berjalannya kegiatan bidang sarana-prasarana, pelatihan, dan dana bergulir			
5	4	3	2	1

Persentase warga miskin dalam TPK	Persentase perempuan dalam UPK			
5	4	3	2	1

Persentase warga miskin dalam TPK	Bantuan swadaya masyarakat			
5	4	3	2	1

Persentase warga miskin dalam TPK	Bantuan pihak ketiga			
5	4	3	2	1

Persentase warga miskin dalam TPK	Berjalannya kegiatan bidang sarana-prasarana, pelatihan, dan dana bergulir			
5	4	3	2	1

Persentase perempuan dalam UPK	Bantuan swadaya masyarakat			
5	4	3	2	1

Persentase perempuan dalam UPK	Bantuan pihak ketiga			
5	4	3	2	1

Persentase perempuan dalam UPK	Berjalannya kegiatan sarana prasarana, pelatihan, dan dana bergulir			
5	4	3	2	1

Bantuan swadaya masyarakat	Bantuan pihak ketiga			
5	4	3	2	1

Bantuan swadaya masyarakat	Berjalannya kegiatan bidang sarana-prasarana, pelatihan, dan dana bergulir			
5	4	3	2	1

Bantuan pihak ketiga	Berjalannya kegiatan bidang sarana-prasarana, pelatihan, dan dana bergulir			
5	4	3	2	1

Peningkatan aktivitas anggota kelembagaan

Perbandingan kader aktif dengan jumlah kader	Persentase anggota UPK yang aktif			
5	4	3	2	1

Perbandingan kader aktif dengan jumlah kader	Tingkat kolektivitas pengambilan keputusan			
5	4	3	2	1

Perbandingan kader aktif dengan jumlah kader	Persentase kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan			
5	4	3	2	1

Perbandingan kader aktif dengan jumlah kader	Koordinasi dengan Pemda			
5	4	3	2	1

Perbandingan kader aktif dengan jumlah kader terdaftar	Intensitas pengembangan kapasitas kelompok masyarakat			
5	4	3	2	1

Persentase anggota UPK yang aktif	Tingkat kolektivitas pengambilan keputusan			
5	4	3	2	1

Persentase anggota UPK yang aktif	Persentase kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan			
5	4	3	2	1

Persentase anggota UPK yang aktif	Koordinasi dengan Pemda			
5	4	3	2	1

Persentase anggota UPK yang aktif	Intensitas pengembangan kapasitas kelompok masyarakat			
5	4	3	2	1

Tingkat kolektivitas pengambilan keputusan	Persentase kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan			
5	4	3	2	1

Tingkat kolektivitas pengambilan keputusan	Koordinasi dengan Pemda			
5	4	3	2	1

Tingkat kolektivitas pengambilan keputusan	Intensitas pengembangan kapasitas kelompok masyarakat			
5	4	3	2	1

Persentase kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan	Koordinasi dengan Pemda			
5	4	3	2	1

Persentase kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan	Intensitas pengembangan kapasitas kelompok masyarakat			
5	4	3	2	1

Koordinasi dengan Pemda	Intensitas pengembangan kapasitas kelompok masyarakat			
5	4	3	2	1

### Pembelajaran dan Pertumbuhan

#### Peningkatan Kinerja Kelembagaan

Intensitas rapat koordinasi	Pelatihan UPK			
5	4	3	2	1

Intensitas rapat koordinasi	Pelatihan TPK			
5	4	3	2	1

Intensitas rapat koordinasi	Pelatihan kader			
5	4	3	2	1

Pelatihan UPK	Pelatihan TPK			
5	4	3	2	1

Pelatihan UPK		Pelatihan kader		
5	4	3	2	1

Pelatihan TPK		Pelatihan kader		
5	4	3	2	1

#### Regenerasi Kepengurusan

Regenerasi kepengurusan UPK		Regenerasi kepengurusan TPK		
5	4	3	2	1

## 6. Penetapan Target

Penetapan target pencapaian indikator strategis disusun berdasarkan kajian literatur yang didiskusikan dengan perancang kegiatan dan pelaku di daerah (satker, PJOK, konsultan, dan UPK). Pertanyaan untuk menetapkan target sebagai berikut:

1. Berapa target kegiatan yang selesai?
2. Berapa target persentase warga miskin dalam kegiatan?
3. Berapa target penyelesaian laporan kemajuan kegiatan yang tepat waktu?
4. Berapa target sarana dan prasarana dasar hasil kegiatan yang bisa berfungsi?
5. Berapa target persentase peserta dana bergulir yang tidak lagi meminjam uang di institusi lain?
6. Berapa target peserta pelatihan yang mampu bekerja setelah mendapat pelatihan?
7. Berapa target jenis pembukuan yang sesuai SOP?
8. Berapa target dana tersalur yang tidak dipotong?
9. Berapa target penyaluran dana BLM yang ditandatangani oleh ketua UPK dan diketahui PJOK dan fasilitator kecamatan?
10. Berapa target penyaluran dana yang ditandatangani oleh bendahara dan ketua TPK?
11. Berapa target tingkat pengembalian kredit dana bergulir?
12. Berapa target anggota kelompok masyarakat penerima dana bergulir yang sama dengan ajuan proposal?
13. Berapa target peserta pelatihan yang sama dengan ajuan proposal?
14. Berapa target penerima manfaat kegiatan pembangunan sarana dan prasarana adalah warga miskin?
15. Berapa target penerima manfaat ekonomi dana bergulir adalah warga miskin?
16. Berapa target penerima manfaat pelatihan adalah warga miskin?
17. Berapa target persentase warga miskin dalam kepengurusan kelompok masyarakat dana bergulir?
18. Berapa target persentase warga miskin dalam kepengurusan TPK?
19. Berapa target persentase perempuan dalam UPK?
20. Berapa target bantuan swadaya masyarakat?
21. Berapa target bantuan pihak ketiga?
22. Berapa target kegiatan bidang sarana prasarana, pelatihan, dan ekonomi yang berjalan?
23. Berapa target kader aktif dibandingkan jumlah kader terdaftar?
24. Berapa target persentase UPK yang aktif?
25. Berapa target tingkat kolektivitas pengambilan keputusan?
26. Berapa target kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan?
27. Berapa sering target koordinasi dengan Pemda?
28. Bagaimana target intensitas pengembangan kapasitas masyarakat?
29. Berapa sering target pelaksanaan rapat koordinasi?
30. Bagaimana target pelatihan UPK?
31. Bagaimana target pelatihan TPK?
32. Bagaimana target pelatihan kader?
33. Bagaimana target regenerasi kepengurusan UPK?
34. Bagaimana target regenerasi kepengurusan TPK?

## 7. Pencapaian Target

Wawancara mendalam dengan pelaku di daerah ditujukan untuk menggali informasi mengenai pencapaian target di lokasi penelitian dan faktor-faktor apa saja yang mendukungnya. Ajuan pertanyaan dalam praktiknya mengembangkan konsep 5 W + H (*what, who, where, why, dan how*) agar hasil wawancara dapat menjadi rujukan pelengkap data dan perbandingan terhadap informasi yang diperoleh dari dokumen kegiatan.

A. Pertanyaan yang diajukan kepada PJOK, fasilitator kecamatan, UPK, TPK dan kader secara umum sebagai berikut :

1. Berapa persen kegiatan yang selesai?
2. Berapa persentase warga miskin dalam kegiatan?
3. Berapa laporan kemajuan kegiatan yang selesai tepat waktu?
4. Berapa sarana dan prasarana dasar hasil kegiatan yang bisa berfungsi?
5. Berapa persentase peserta dana bergulir yang tidak lagi meminjam uang di institusi lain?
6. Berapa peserta pelatihan yang mampu bekerja setelah mendapat pelatihan?
7. Berapa jenis pembukuan yang sesuai SOP?
8. Berapa dana tersalur yang tidak dipotong?
9. Berapa penyaluran dana BLM yang ditandatangani oleh ketua UPK dan diketahui PJOK dan fasilitator kecamatan?
10. Berapa penyaluran dana yang ditandatangani oleh bendahara dan ketua TPK?
11. Berapa tingkat pengembalian kredit dana bergulir?
12. Berapa anggota kelompok masyarakat penerima dana bergulir yang sama dengan ajuan proposal?
13. Berapa peserta pelatihan yang sama dengan ajuan proposal?
14. Berapa penerima manfaat kegiatan pembangunan sarana dan prasarana adalah warga miskin?
15. Berapa penerima manfaat ekonomi dana bergulir adalah warga miskin?
16. Berapa penerima manfaat pelatihan adalah warga miskin?
17. Berapa persentase warga miskin dalam kepengurusan kelompok masyarakat dana bergulir?
18. Berapa persentase warga miskin dalam kepengurusan TPK?
19. Berapa persentase perempuan dalam UPK?
20. Berapa besar bantuan swadaya masyarakat?
21. Berapa besar bantuan pihak ketiga?
22. Berapa kegiatan bidang sarana prasarana, pelatihan, dan ekonomi yang berjalan?
23. Berapa kader aktif dibandingkan jumlah kader terdaftar?
24. Berapa persentase UPK yang aktif?
25. Berapa tingkat kolektivitas pengambilan keputusan?
26. Berapa besar kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan?
27. Seberapa sering koordinasi dengan Pemda?
28. Bagaimana intensitas pengembangan kapasitas masyarakat?
29. Berapa target pelaksanaan rapat koordinasi?
30. Bagaimana pencapaian target pelatihan UPK?
31. Bagaimana pencapaian target pelatihan TPK?
32. Bagaimana pencapaian target pelatihan kader?
33. Bagaimana pencapaian target regenerasi kepengurusan UPK?
34. Bagaimana pencapaian target regenerasi kepengurusan TPK?

B. Pertanyaan juga ditujukan kepada perwakilan penerima manfaat yang terdiri dari perwakilan kelompok masyarakat penerima dana bergulir, peserta pelatihan, dan pekerja pembangunan sarana dan prasarana.

B.1 Pertanyaan kepada perwakilan kelompok masyarakat penerima dana bergulir bersifat spesifik tentang kondisi kelompok yang ada di desanya dan persepsi mereka tentang keaktifan pengurus UPK dan kader . Pertanyaannya sebagai berikut:

1. Berapa persen warga miskin dalam kelompok masyarakat dana bergulir?
2. Berapa peserta dana bergulir yang tidak lagi meminjam uang di institusi lain?
3. Apa ada pemotongan dana tersalur?
4. Berapa persen tingkat pengembalian kredit dana bergulir?
5. Berapa anggota kelompok masyarakat penerima dana bergulir yang sama dengan ajuan proposal?
6. Berapa banyak penerima manfaat ekonomi dana bergulir yang merupakan warga miskin?
7. Berapa persentase warga miskin dalam kepemimpinan kelompok masyarakat dana bergulir?
8. Bagaimana intensitas pengembangan kapasitas kelompok masyarakat dana bergulir?
9. Berapa persen pengurus UPK yang aktif?
10. Berapa persen kader yang aktif ?

B2. Pertanyaan kepada perwakilan peserta pelatihan sebagai berikut:

1. Berapa peserta pelatihan yang mampu bekerja setelah mendapat pelatihan?
2. Berapa peserta pelatihan yang sama dengan ajuan proposal?
3. Berapa banyak penerima manfaat pelatihan yang merupakan warga miskin?
4. Berapa persen kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan?
5. Berapa persen pengurus UPK yang aktif?
6. Berapa persen kader yang aktif?

B3. Pertanyaan kepada perwakilan masyarakat yang bekerja dalam pembangunan sarana dan prasarana sebagai berikut

1. Berapa persen kegiatan yang selesai?
2. Berapa sarana dan prasarana dasar hasil kegiatan yang bisa berfungsi?
3. Apa pemberian upah sesuai aturan?
4. Berapa besar kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan?
5. Berapa persen kader yang aktif?

## 8. Interpretasi Hasil

Interpretasi diberikan terhadap pencapaian target untuk masing-masing perspektif dan total pencapaian target keseluruhan perspektif berdasarkan ukuran perancang kegiatan. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana interpretasi hasil pencapaian target kegiatan?

1. Pencapaian target dibawah 60% ?
2. Pencapaian target 60%-70% ?
3. Pencapaian target 70%-80% ?
4. Pencapaian target 80%-90% ?
5. Pencapaian target 90%-100% ?

### Lampiran 15. Perumusan Sasaran dan Indikator Strategis Lembaga Pengelola Kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan

Perspektif/SasaranStrategis/Indikator Strategis	Dasar Perumusan	Penjelasan	Penetapan Target
<b>Pelanggan</b>			
<b>C1. Terlaksananya seluruh program</b>	<b>PTO 1.3 d</b>	<b>Keluaran program adalah berfungsi dan bermanfaatnya hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan bagi masyarakat</b>	
- Persentase selesainya kegiatan	PTO 1.2 d PTO 1.3 d	-Tujuan khusus PNPM Mandiri Perdesaan menyediakan sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat -Keluaran program adalah berfungsi dan bermanfaatnya hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan bagi masyarakat	100%
- Persentase warga miskin dalam kegiatan	PTO1.2 a	Tujuan khusus PNPM adalah meningkatkan partisipasi seluruh masyarakat, khususnya masyarakat miskin	80% *
-Laporan kemajuan kegiatan yang tepat waktu	Penjelasan V PTO 5.1.3	TPK menyelenggarakan dan menyampaikan laporan pertanggungjawaban dana PNPM Mandiri Perdesaan dan kemajuan pelaksanaan kegiatan setiap tahap pencairan dana melalui musyawarah desa	100% *
<b>C2. Meningkatnya akses masyarakat miskin terhadap pelayanan dasar</b>	<b>PTO 1.2 d</b>	<b>Tujuan khusus PNPM Mandiri Perdesaan adalah menyediakan sarana sosial dasar dan ekonomi yang diprioritaskan oleh masyarakat</b>	
-Berfungsinya sarana dan prasarana dasar yang dibutuhkan masyarakat	PTO 1.3 d	Keluaran program antara lain berfungsi dan bermanfaatnya hasil kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan bagi masyarakat	100%
<b>C3. Meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat dalam menanggulangi persoalan kemiskinan</b>	<b>SPI Lampiran 5, poin 5</b>	<b>Tujuan khusus dari kerangka logis PNPM Mandiri adalah meningkatnya keberdayaan dan kemandirian masyarakat</b>	
- Persentase peserta dana bergulir yang tidak lagi meminjam uang di institusi keuangan lain	-Penjelasan X PTO 10.1.1 d -Analisis peneliti	-Kemudahan akses pendanaan usaha bagi rumah tangga miskin  -Banyak pengusaha kecil terjebak rentenir	100% *
- Kemampuan berusaha peserta pelatihan	- PTO 1.7.3  - Analisis peneliti	-Jenis kegiatan yang dapat dibiayai PNPM Mandiri Perdesaan antara lain kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat - Peserta pelatihan selanjutnya mampu mandiri setelah mendapat pelatihan	100% *

<b>Keuangan</b>			
<b>K1. Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan</b>	<b>PTO 1.4</b>	<b>Prinsip dasar PNPM Mandiri Perdesaan adalah transparan dan akuntabel</b>	
- Pelaksanaan pembukuan sesuai SOP	Penjelasan IX PTO 9.3.1 Bukti Kas Bantuan PNPM	-Pengadministrasian dan pelaporan keuangan di tingkat kecamatan merupakan salah satu tugas utama UPK. Jenis administrasi keuangan UPK adalah buku kas harian, buku bank, dan kartu pinjaman kelompok -Setiap penyaluran bantuan PNPM disertai bukti kas pembayaran	100% *
-.Dana tersalur tanpa potongan	PTO hlm vii	Kode etik PNPM Mandiri Perdesaan melarang adanya pemotongan dana	100%
-.Penyaluran dana BLM ditandatangani oleh ketua UPK dan diketahui PJOK dan fasilitator kecamatan	-Penjelasan IX PTO 9.2.1 -PTO 2.2 -Analisis peneliti	- Dokumen pengajuan TPK diperiksa kelengkapan dan keabsahannya oleh UPK dan fasilitator - Penyaluran dana dari UPK kepada TPK diketahui camat - Dalam pelaksanaan kesehariannya, PJOK bertanggungjawab terhadap pelaksanaan operasional kegiatan dan keberhasilan seluruh kegiatan	100% *
- Penyaluran dana ditandatangani oleh bendahara dan ketua TPK	-Penjelasan IX PTO 9.4.1 -Analisis peneliti	- Administrasi TPK adalah kegiatan untuk mencatat/merekam semua kejadian/transasik terkait pengelolaan keuangan di TPK - Bendahara dan ketua UPK paling bertanggungjawab dalam pelaporan dana	100%*
<b>K2. Pengembalian kredit</b>	<b>Penjelasan X PTO lembar 4</b>	<b>-Tingkat pengembalian dari 80% termasuk kategori baik</b>	
- Tingkat pengembalian kredit bergulir	-Penjelasan X PTO lembar 4 -Analisis peneliti	-Tingkat pengembalian dari 80% termasuk kategori baik -Bendahara UPK menagih setiap peminjam yang belum mengembalikan pinjaman	100%*
<b>K3. Ketepatan Sasaran bantuan</b>	<b>PTO 1.5.2</b>	<b>Prinsip dasar PNPM Mandiri Perdesaan adalah berorientasi pada masyarakat miskin</b>	
- Anggota kelompok masyarakat penerima dana bergulir sama dengan yang diajukan dalam proposal	-Penjelasan III PTO 3.6 -Proposal kegiatan	-Musyawarah Antar Desa membahas dan menyusun peringkat usulan kegiatan -Ajuan kegiatan dalam Musyawarah Antar Desa Prioritas usulan disertai proposal	100%*
- Peserta pelatihan sama dengan yang diajukan dalam proposal	-Penjelasan III PTO 3.6 -Proposal kegiatan	-Musyawarah Antar Desa membahas dan menyusun peringkat usulan kegiatan -Ajuan kegiatan dalam Musyawarah Antar Desa Prioritas usulan disertai proposal	100%*
- Penerima manfaat kegiatan pembangunan sarana- prasana adalah warga miskin	-PTO 1.4.d -PTO 1.5.2 a	-Prinsip dasar PNPM berorientasi pada masyarakat miskin -Kelompok sasaran adalah masyarakat miskin di perdesaan	Sejumlah warga miskin*
-Penerima manfaat ekonomi dana bergulir adalah warga miskin	-PTO 1.4.d -PTO 1.5.2 a	-Prinsip dasar PNPM berorientasi pada masyarakat miskin -Kelompok sasaran adalah masyarakat miskin di perdesaan	80%*
- Penerima manfaat pelatihan adalah warga miskin	-PTO 1.4.d -PTO 1.5.2 a	-Prinsip dasar PNPM berorientasi pada masyarakat miskin -Kelompok sasaran adalah masyarakat miskin di perdesaan	80%*

<b>Proses Bisnis Internal</b>			
<b>B1. Partisipasi Masyarakat</b>	<b>PTO 1.4 e</b>	<b>-Prinsip dasar PNPM adalah partisipasi</b>	
- Persentase warga miskin yang menjadi pengelola kelompok masyarakat pengelola dana bergulir	-PTO 1.3 a -PTO 1.4.d -PTO 1.5.2 a	-Keluaran program antara lain keterlibatan rumah tangga miskin mulai perencanaan sampai pelestarian -Prinsip dasar PNPM berorientasi pada masyarakat miskin -Kelompok sasaran adalah masyarakat miskin di perdesaan	66,66%*
- Persentase warga miskin dalam TPK	-PTO 1.3 a - PTO 1.4 d - PTO 1.5.2 a	-Keluaran program antara lain terjadinya keterlibatan rumah tangga miskin mulai perenanaan sampai pelestarian -Prinsip dasar PNPM berorientasi pada masyarakat miskin -Kelompok sasaran adalah masyarakat miskin di perdesaan	33,33%*
- Persentase perempuan dalam UPK	PTO 1.4 f	Prinsip dasar PNPM Mandiri Perdesaan adalah kesetaraan dan keadilan gender	33,33%*
- Bantuan swadaya masyarakat	-PTO 1.4 e -PTO 1.7.4	-Prinsip dasar PNPM adalah partisipasi -Swadaya adalah kemampuan masyarakat yang disumbangkan sebagai bagian dari rasa ikut memiliki terhadap program	10%*
- Bantuan pihak ketiga	SPI lampiran 5 poin 4	Keluaran dari kerangka logis PNPM Mandiri adalah adanya kontribusi lembaga non pemerintah dalam mendukung kegiatan PNPM Mandiri Perdesaan	5%*
- Berjalannya sektor kegiatan sarana-prasarana, pelatihan, dan ekonomi	-PTO 1.4.a -PTO 1.7.3	-Prinsip PNPM bertumpu pada pembangunan manusia. -Tiga usulan PNPM Mandiri Perdesaan mencakup kegiatan sarana prasarana dasar, simpan pinjam, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat	100%
<b>B2. Peningkatan aktivitas anggota kelembagaan</b>	<b>PTO 1.3 b</b>	<b>Keluaran program antara lain terlembaganya sistem pembangunan partisipatif di desa dan antar desa</b>	
- Perbandingan kader aktif dengan jumlah kader	PTO 2.1 7)	Kader adalah warga desa yang memafsilitasi atau memandu masyarakat dalam mengikuti atau melaksanakan tahapan PNPM Mandiri Perdesaan	100%
- Persentase anggota UPK yang aktif	PTO 2.2 4)	UPK berperan sebagai unit pengelola dan operasional pelaksanaan kegiatan antar desa	100%
- Tingkat kolektivitas pengambilan keputusan	PTO 1.4.g	Prinsip PNPM adalah demokratis. Masyarakat mengambil keputusan secara musyawarah dan mufakat	100%
- Persentase kontribusi TPK dalam realisasi kegiatan	PTO 2.1. 3)	TPK berfungsi dan berperan untuk mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di desa dan mengelola administrasi serta keuangan PNPM Mandiri Perdesaan	100%
- Koordinasi dengan Pemda	-PTO 2.3 -Analisis peneliti	-Bupati merupakan Pembina tim Koordinasi PNPM Mandiri Kabupaten -Pemda menggelar pertemuan rutin dengan para pelaku PNPM	1 kali per 3 bulan*
- Intensitas pengembangan kapasitas kelompok masyarakat	Penjelasan II PTO 2.6.8	Pelatihan dimaksudkan untuk mengembangkan potensi dan keterampilan tertentu dari anggota masyarakat sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta meningkatkan kualitas hidupnya	Setiap dapat dana bergulir*

<b>Pembelajaran dan Pertumbuhan</b>			
<b>P1. Kinerja kelembagaan</b>	<b>PTO 1.3 b</b>	<b>Keluaran program adalah terlembaganya sistem pembangunan partisipatif di desa dan antar desa</b>	
-Rapat koordinasi	Analisis peneliti	Rapat koordinasi merupakan ajang evaluasi bulanan pelaksanaan kegiatan dan pembahasan rencana berikutnya yang akan dilaksanakan	1 kali per bulan *
-Pelatihan UPK	Penjelasan II PTO 2.5	Pelatihan pelaku PNPM terdiri dari 5 hari pelatihan pratugas dan 9 metode pelatihan lanjutan	100%
-Pelatihan TPK	Penjelasan II PTO 2.5	Pelatihan pelaku PNPM terdiri dari 2 hari pelatihan pratugas dan 9 metode pelatihan lanjutan	100%
-Pelatihan kader	Penjelasan II PTO 2.5	Pelatihan pelaku PNPM terdiri dari 7 hari pelatihan pratugas dan 9 metode pelatihan lanjutan	100%
<b>P2. Regenerasi kepengurusan</b>	<b>AD/ART BKAD</b>	<b>AD/ART BKAD mengatur masa kepengurusan UPK</b>	
-Regenerasi kepengurusan UPK	AD/ART BKAD	AD/ART BKAD mengatur masa kepengurusan UPK untuk mendorong regenerasi	Sesuai AD/ART BKAD*
-Regenerasi kepengurusan TPK	Analisis peneliti	Pengaturan masa kepengurusan juga sebaiknya mencakup TPK untuk mendorong regenerasi	Sesuai AD/ART BKAD*

\* Target indikator strategis dirumuskan berdasarkan dokumen kegiatan dan hasil wawancara pelaku di daerah

## Lampiran 16. Pemetaan Sosial Kriteria Rumah Tangga Miskin

### A. Kertasari

#### A1. Cihawuk

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Pendapatan kurang, pengeluaran besar	Miskin	
2.	Pengangguran	Miskin	
3.	Tanggungannya banyak	Miskin	
4.	Rumah layak, tidak bekerja	Miskin	
5.	Bekerja tak tentu, makan tak teratur	Miskin	
6.	Penghasilan kurang dari Rp 600.000/bulan	Miskin	
7.	Jompo		Sangat miskin
8.	Rumah tak layak		Sangat miskin
9.	Rumah kecil jiwa banyak		Sangat miskin
10.	Tidak punya rumah, tidak bekerja, tanggungan banyak		Sangat miskin
11.	Lantai rumah tanah		Sangat miskin
12.	Cacat tubuh		Sangat miskin
13.	Makan satu hari sekali		Sangat miskin
14.	Janda banyak tanggungan		Sangat miskin
15.	Buruh pertanian dan banyak tanggungan		Sangat miskin
16.	Penghasilan tidak tetap		Sangat miskin

#### A2. Santosa

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Punya pendapatan tidak menentu	Miskin	
2.	Makan hanya 1 sd 2 kali sehari		Sangat miskin
3.	Kesehatan tidak terjamin		Sangat miskin
4.	Pendidikan rendah SD/SMP	Miskin	
5.	Rumah tidak layak huni		Sangat miskin
6.	Tanggungannya keluarga terlalu banyak		Sangat miskin
7.	Tidak mampu untuk melakukan usaha		Sangat miskin
8.	Sakit-sakitan	Miskin	
9.	Pendapatan Rp 10.000 hari	Miskin	
10.	Janda tidak memiliki usaha, tidak ada keluarga yang membantu		Sangat miskin
11.	Jompo		Sangat miskin
12.	Pengangguran	Miskin	

**A3. Tarumajaya**

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Tidak mempunyai pekerjaan tetap	Miskin	
2.	Sudah lanjut usia (lansia)	Miskin	
3.	Tidak mempunya tempat tinggal/huni		Sangat miskin
4.	Bangunan yang sudah tidak layak dihuni	Miskin	
5.	Penghasilan yang tidak mencukupi	Miskin	
6.	Cacat		Sangat miskin
7.	Mempunyai banyak tanggungan	Miskin	
8.	Buruh ternak	Miskin	
9.	Punya sapi kurang dari dua ekor	Miskin	
10.	Buruh dengan keluarga lebih dari 5 orang	Miskin	
11.	Punya warung, tetapi anggota keluarga banyak	Miskin	
12.	Buruh tani	Miskin	
13.	Jompo		Sangat miskin
14.	Karyawan BUMN 1 orang dalam keluarga	Miskin	
15.	Karyawan BUMN 2 orang (suami istri) tetapi punya anak lebih dari 2	Miskin	
16.	Sanitasi sangat buruk	Miskin	
17.	Sarana air bersih tidak memadai	Miskin	
18.	Pendidikan rendah	Miskin	
19.	Bahan baker kayu	Miskin	
20.	Belanja pakaian 1 kali/tahun	Miskin	

**A4. Neglawangi**

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Punya pendapatan tidak menentu	Miskin	
2.	Makan tidak teratur hanya 1 s.d. 2 kali sehari		Sangat miskin
3.	Kesehatan tidak terjamin		Sangat miskin
4.	Pendidikan rendah SD/SMP	Miskin	
5.	Rumah tidak layak huni		Sangat miskin
6.	Tanggungan keluarga yang terlampau banyak		Sangat miskin
7.	Menu makan tidak memenuhi syarat 4 sehat 5 sempurna		Sangat miskin
8.	Janda		Sangat miskin
9.	Jompo		Sangat miskin

### A5. Sukapura

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Pendapatan kurang, pengeluaran besar	Miskin	
2.	Pengangguran	Miskin	
3.	Tanggungan banyak	Miskin	
4.	Rumah layak, tidak bekerja	Miskin	
5.	Bekerja tak tentu, makan tak teratur	Miskin	
6.	Penghasilan kurang dari Rp 600.000/bulan	Miskin	
7.	Jompo		Sangat miskin
8.	Rumah tak layak		Sangat miskin
9.	Rumah kecil jiwa banyak		Sangat miskin
10.	Tidak punya rumah, tidak bekerja, tanggungan banyak		Sangat miskin
11.	Lantai rumah tanah		Sangat miskin
12.	Cacat tubuh		Sangat miskin
13.	Makan satu hari sekali		Sangat miskin
14.	Janda banyak tanggungan		Sangat miskin
15.	Buruh pertanian dan banyak tanggungan		Sangat miskin
16.	Penghasilan tidak tetap		Sangat miskin

### A.6. Cibeureum

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Penghasilan di bawah rata-rata	Miskin	
2.	Tidak tetap pekerjaannya		Sangat miskin
3.	Rumah berukuran 8 m <sup>2</sup>	Miskin	
4.	Banyak jumlah anggota keluarga	Miskin	
5.	Rumah tidak layak huni		Sangat miskin
6.	Satu rumah dihuni lima kepala keluarga		Sangat miskin
7.	Pagi makan, sore tidak		Sangat miskin
8.	Tidak punya alat komunikasi	Miskin	

### A7. Cikembang

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Tidak punya rumah dan keluarga yang membantu		Sangat miskin
2.	Ukuran rumah 4x6 dengan penghuni banyak (lebih dari 5 orang)		Sangat miskin
3.	Tidak mampu untuk melakukan usaha		Sangat miskin
4.	Kondisi fisik rumah tidak/sangat tidak layak		Sangat miskin
5.	Sakit-sakitan	Miskin	
6.	Pendapatan Rp 10.000/hari	Miskin	
7.	Pekerjaan tidak tetap dengan penghasilan kurang Rp 300.000/bulan	Miskin	
8.	Janda (tidak memiliki usaha, tidak ada keluarga yang membantu)		Sangat miskin
9.	Pengangguran	Miskin	

Sumber: Pemetaan Sosial Kertasari 2008 (diolah)

## B. Arjasari

### B1. Lebakwangi

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Luas bangunan <8 m <sup>2</sup>	Miskin	
2.	Jenis lantai: tanah/bambu/kayu murahan	Miskin	
3.	Jenis dinding: Bambu/kayu	Miskin	
4.	Fasilitas buang air besar: tidak ada		Sangat miskin
5.	Sumber air minum: sumur	Miskin	
6.	Sumber penerangan: tidak listrik		Sangat miskin
7.	Jenis bahan untuk memasak: kayu bakar/arang	Miskin	
8.	Frekuensi membeli daging, ayam dan susu seminggu: 1 kali		Sangat miskin
9.	Frekuensi makan sehari: tidak mampu makan 1-2 hari/hari	Miskin	
10.	Jumlah stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun: 1 stel	Miskin	
11.	Akses ke puskesmas atau poliklinik: tidak mampu bayar		Sangat miskin
12.	Mata pencaharian :Tidak tentu	Miskin	
13.	Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tamatan SD		Sangat miskin
14.	Kepemilikan beberapa asset: tidak memiliki tabungan atau barang yang mudah dijual dengan nilai nominal Rp 50.000		Sangat miskin
15.	Penghasilan dibawah Rp 300.000/bulan		Sangat miskin

### B2. Pinggirsari

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Luas bangunan < 8 m <sup>2</sup>	Miskin	
2.	Jenis lantai = tanah/bambu/kayu murahan	Miskin	
3.	Jenis dinding bambu/kayu	Miskin	
4.	Fasilitas buang air besar = tidak ada		Sangat miskin
5.	Sumber air minum = sumur	Miskin	
6.	Sumber penerangan = tidak listrik		Sangat miskin
7.	Jenis bahan untuk memasak: arang/kayu bakar	Miskin	
8.	Frekuensi membeli daging, ayam dan susu dalam seminggu : 1 kali		Sangat miskin
9.	Frekuensi makan sehat : tidak mampu 1 s.d 3 per hari	Miskin	
10.	Jumlah stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun: 1 stel	Miskin	
11.	Akses ke puskesmas atau poliklinik: tidak mampu bayar		Sangat miskin
12.	Lapangan pekerjaan: tidak menentu	Miskin	
13.	Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga: tamatan SD		Sangat miskin
14.	Kepemilikan beberapa asset: tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan nominal Rp 50.000		Sangat miskin
15.	Penghasilan di bawah Rp 300.000 per bulan		Sangat miskin

### B3. Batukarut

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Luas bangunan	Maksimal 6 x 8 m <sup>2</sup>	Maksimal 4 x 6 m <sup>2</sup>
2.	Jenis lantai	Pelur/tembok	Papan/kayu
3.	Jenis dinding	Kayu/bilik	Bambu/bilik
4.	Fasilitas buang air besar	Tidak ada	Tidak ada
5.	Sumber air minum	Sumur	Sumur
6.	Sumber penerangan	Numpang	-
7.	Jenis bahan untuk memasak	Minyak/kayu	Kayu baker
8.	Frekuensi membeli daging, ayam dan susu	1 kali	-
9.	Frekuensi makan sehat	2 kali	< 2 kali
10.	Jumlah stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun	1	-
11.	Akses ke puskesmas atau poliklinik	Mampu	Tidak mampu
12.	Mata pencaharian	Buruh	Buruh
13.	Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	SD tamat	SD tidak tamat
14.	Kondisi rumah secara keseluruhan	Layak huni	Tidak layak huni

### B4. Arjasari

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Ukuran rumah minimal 8 m <sup>2</sup>	Miskin	
2.	Ukuran rumah minimal 6 m <sup>2</sup>		Sangat miskin
3.	Keadaan lantai terbuat dari bambu atau papan	Miskin	
4.	Keadaan lantai terbuat dari tanah		Sangat miskin
5.	Dinding rumah dari papan kayu	Miskin	
6.	Dinding rumah dari bilik kayu		Sangat miskin
7.	Atap rumah dari genteng yang murah	Miskin	
8.	Atap rumah dari genteng sangat murah/daun		Sangat miskin
9.	Jamban menggunakan jamban umum	Miskin	
10.	Jamban menggunakan jamban umum atau sungai		Sangat miskin
11.	Makan sehari minimal 2 hari	Miskin	
12.	Makan sehari minimal 1 kali dan tidak tentu		Sangat miskin
13.	Penghasilan tetap tetapi tidak mencukupi	Miskin	
14.	Tidak punya penghasilan tetap dan tidak mencukupi		Sangat miskin
15.	Pendidikan minimal SD dan dapat menulis dan membaca	Miskin	
16.	Pendidikan tidak tamat SD dan tidak dapat menulis/membaca		Sangat miskin
17.	Apabila sakit berobat ke Puskesmas	Miskin	
18.	Apabila sakit berobat ke dukun		Sangat miskin
19.	Penghasilan antara Rp 300.000 sd Rp 600.000 per bulan	Miskin	
20.	Penghasilan di bawah Rp 300.000 per bulan		Sangat miskin
21.	Membeli pakaian minimal 1 kali per tahun	Miskin	
22.	Membeli pakaian tidak tentu di bawah 1 kali setahun		Sangat miskin
23.	Potensi makan daging minimal 1 kali/minggu	Miskin	
24.	Potensi makan daging kurang dari 1 kali/minggu		Sangat miskin
25.	Potensi minum susu minimal 1 kali/minggu	Miskin	
26.	Potensi minum susu kurang dari 1 kali/minggu		Sangat miskin
27.	Kepemilikan rumah sendiri	Miskin	
28.	Kepemilikan rumah nempel/kontrak		Sangat miskin
29.	Memiliki tanah sendiri	Miskin	
30.	Tidak memiliki tanah sendiri		Sangat miskin

**B5. Mekarjaya**

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
	Makanan		
1.	Makan 2 kali sehari	Miskin	
2.	Makan kurang dari dua kali sehari		Sangat miskin
	Rumah		
3.	Ukuran kurang dari 8 m <sup>2</sup> /orang	Miskin	
4.	Ukuran kurang dari 5 m <sup>2</sup> /orang		Sangat miskin
5.	Dinding anyaman bamboo	Miskin	
6.	Dinding anyaman bambu dalam keadaan rusak		Sangat miskin
7.	Atap genting tanpa langit-langit	Miskin	
8.	Atap bukan genting (ilalang, daun kelapa, dsb)		Sangat miskin
9.	Lantai diplester retak berdebu atau bahan kayu	Miskin	
10.	Lantai tanah atau anyaman bambu, bahan kayu rusak		Sangat miskin
	Sarana Air Bersih		
11.	Ada tetapi bukan milik sendiri	Miskin	
12.	Tidak ada		Sangat miskin
	Penghasilan		
13.	Berpenghasilan tetapi tidak mencukupi kebutuhan pokok	Miskin	
14.	Tidak mempunyai penghasilan		Sangat miskin
	Lain-Lain		
15.	Tidak mempunyai simpanan uang	Miskin	Sangat miskin
16.	Tidak mempunyai lahan pertanian	Miskin	Sangat miskin
17.	Tidak mempunyai simpanan uang	Miskin	Sangat miskin
18.	Tidak mempunyai barang berharga bernilai minimal Rp 200.000	Miskin	Sangat miskin
19.	Tidak mampu berobat ke petugas medis/rumah sakit	Miskin	Sangat miskin
20.	Tidak ada sarana pembuangan kotoran	Miskin	Sangat miskin
21.	Memasak dengan memakai tungku	Miskin	Sangat miskin

**B6. Rancakole**

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Luas bangunan	4x6	3x4
2.	Jenis lantai	Kayu	Bambu
3.	Jenis dinding	Bilik	Bilik
4.	Fasilitas buang air besar	Umum	Umum
5.	Sumber air minum	Sumur	Sumur
6.	Sumber penerangan	Listrik	Listrik
7.	Jenis bahan untuk memasak	Kayu bakar	Kayu baker
8.	Frekuensi membeli daging, ayam dan susu seminggu	1 kali/minggu	1 kali/bulan
9.	Frekuensi makan sehari	3 kali	2 kali
10.	Jumlah stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun	1 kali/6bulan	1 kali/tahun
11.	Akses ke puskesmas atau poliklinik	Dekat	Dekat
12.	Mata pencaharian	Buruh	Buruh tani
13.	Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	SD	Tidak tamat SD
14.	Kepemilikan beberapa asset	Tidak ada	Tidak ada

**B7. Patrolsari**

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Luas bangunan tidak sesuai jumlah jiwa		Sangat miskin
2.	Jenis lantai kayu		Sangat miskin
3.	Jenis dinding bamboo/kayu	Miskin	
4.	Fasilitas buang air besar masih menumpang	Miskin	
5.	Sumber air minum macam-macam yakni sumur atau mata air yang jauh dijangkau dari rumah		Sangat miskin
6.	Sumber penerangan listrik masih menumpang		Sangat miskin
7.	Jenis bahan untuk memasak menggunakan kayu bakar	Miskin	
8.	Makan seadanya dan secukupnya	Miskin	
9.	Lapangan kerja sulit	Miskin	
10.	Pendidikan tidak menunjang	Miskin	
11.	Tidak memiliki sebuah asset		Sangat miskin
12.	Pakaian baru seadanya/sederhana	Miskin	

**B8. Baros**

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Luas bangunan tidak sesuai jumlah jiwa		Sangat miskin
2.	Jenis lantai kayu		Sangat miskin
3.	Jenis dinding bamboo/bilik		Sangat miskin
4.	Fasilitas buang air besar bukan pribadi	Miskin	
5.	Sumber air minum macam-macam yakni sumur atau mata air yang jauh dijangkau		Sangat miskin
6.	Sumber penerangan listrik		Sangat miskin
7.	Jenis bahan untuk memasak umumnya menggunakan kayu bakar		Sangat miskin
8.	Jarang membeli daging, ayam dan susu dalam seminggu		Sangat miskin
9.	Frekuensi makan sehat - 2 kali - 3 kali	Miskin	Sangat miskin
10.	Jumlah stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun - Jarang	Miskin	
11.	Akses ke puskesmas atau poliklinik jauh		Sangat miskin
12.	Lapangan pekerjaan susah yakni umumnya buruh atau pengangguran		Sangat miskin
13.	Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga umumnya SD		Sangat miskin
14.	Tidak memiliki beberapa asset		Sangat miskin
15.	Buang air besar ke sungai		Sangat miskin

**B9. Mangunjaya**

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Luas bangunan	Maksimal 5 x 8 m <sup>2</sup>	Maksimal 3 x 6 m <sup>2</sup>
2.	Jenis lantai	Papan/Bambu	Tanah/Bilik
3.	Jenis dinding	Bambu/bilik	Bambu/bilik
4.	Fasilitas buang air besar	Ada	Tidak ada
5.	Sumber air minum	Mata air bersih	Sumur
6.	Sumber penerangan	Listrik	Tidak ada
7.	Jenis bahan untuk memasak	Minyak tanah/kayu baker	Kayu baker
8.	Frekuensi membeli daging, ayam dan susu	1 kali	Tidak pernah
9.	Frekuensi makan sehat	2 kali	< 2 kali
10.	Jumlah stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun	2 stel	1 stel
11.	Akses ke puskesmas atau poliklinik	Mampu	Tidak mampu
12.	Mata pencaharian	Buruh	Buruh
13.	Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	SD tamat	SD tidak tamat
14.	Kondisi rumah secara keseluruhan	Layak huni	Tidak layak huni

**B10. Wargaluyu**

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Luas bangunan	4x6	4x4
2.	Jenis lantai	Papan	Tanah
3.	Jenis dinding	Bilik	Bilik
4.	Fasilitas buang air besar	Sungai	Sungai
5.	Sumber air minum	Sumur	Sumur
6.	Sumber penerangan	Listrik	Listrik
7.	Jenis bahan untuk memasak	Kayu baker	Kayu baker
8.	Frekuensi membeli daging, ayam dan susu seminggu	1 kali/bulan	2 kali/tahun
9.	Frekuensi makan sehari	2 kali	2 kali
10.	Jumlah stel pakaian baru yang dibeli dalam setahun	1 kali/tahun	1 kali/tahun
11.	Akses ke puskesmas atau poliklinik	Jamkesmas	Jamkesmas
12.	Mata pencaharian	Buruh	Buruh
13.	Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga	SD	Tidak tamat SD
14.	Kepemilikan beberapa asset	Tidak ada	Tidak ada

**B11. Ancolmekar**

No.	Kriteria	Kategori	
		Miskin	Sangat miskin
1.	Luas bangunan 24 m <sup>2</sup>		Sangat miskin
2.	Jenis lantai : papan/bamboo/kayu murahan		Sangat miskin
3.	Jenis dinding :bamboo/kayu kelas murahan		Sangat miskin
4.	Tidak memiliki fasilitas buang air sendiri/sungai	Miskin	
5.	Sumber air minum = sumur/mata air tidak terlindungi	Miskin	
6.	Sumber penerangan tidak ada listrik	Miskin	
7.	Jenis bahan untuk memasak: kayu baker/LPG	Miskin	
8.	Hanya mampu membeli 1 stel pakaian dalam setahun	Miskin	
9.	Tidak sanggup makan 1 atau 2 kali sehari		Sangat miskin
10.	Tidak sanggup membayar ke puskesmas/poliklinik		Sangat miskin
11.	Sumber penghasilan kepala rumah tangga		
12.	Pendidikan kepala rumah tangga tamat SD	Miskin	
13.	Tidak memiliki tabungan/barang yang mudah dijual dengan nilai nominal Rp 500.000	Miskin	

Sumber: Pemetaan Sosial Arjasari 2008 (diolah)

